

**PENGARUH *LIVABLE CITY* DENGAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT TERHADAP PERMINTAAN DAN
PENAWARAN PERUMAHAN LAMPUNG SELATAN
(STUDI KASUS PT. DIMITRA PROPERTY)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**NIKE FITRIA
NPM : 1611050332**

Jurusan : Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2020 M/1442 H**

**PENGARUH *LIVABLE CITY* DENGAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT TERHADAP PERMINTAAN DAN
PENAWARAN PERUMAHAN LAMPUNG SELATAN
(STUDI KASUS PT. DIMITRA PROPERTY)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd

Pembimbing II : Suherman, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2020 M/1442 H**

ABSTRAK

PENGARUH *LIVABLE CITY* DENGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT TERHADAP PERMINTAAN DAN PENAWARAN PERUMAHAN LAMPUNG SELATAN (STUDI KASUS PT. DIMITRA PROPERTY)

Oleh :
Nike Fitria

Rumah merupakan kebutuhan pokok manusia selain sandang dan pangan. Beberapa negara dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi dan persebaran penduduk yang tidak merata seperti Indonesia, persoalan tempat tinggal masih menjadi kontroversi. Masih banyak masyarakat Indonesia, baik yang tinggal di desa ataupun di kota tinggal di tempat yang kurang sehat bahkan dapat dikatakan kurang memadai. Begitu pula Kabupaten Lampung Selatan yang juga merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk cukup tinggi.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kuantitatif, dengan populasi seluruh perumahan Restu Bumi Residence dan Samudra Residence dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Kemudian penentuan responden akan dipilih secara acak menggunakan teknik *Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara dan penyebaran angket. Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan olah data *Ms. Excel*.

Hasil uji hipotesis secara simultan memperoleh hasil F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} yaitu $43,150 > 3,16$. Kemudian hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *Livable City* dengan Perekonomian Masyarakat secara simultan dan signifikan memiliki pengaruh terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan dengan *R Square* (R^2) = 60,2%. Dapat disimpulkan bahwa *Livable City* dengan Perekonomian Masyarakat berpengaruh terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan sebesar 60,2%, sedangkan 39,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Kota, Perekonomian Masyarakat, Permintaan dan Penawaran, Rumah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Indro Suratmih Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH LIVABLE CITY DENGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT TERHADAP PERMINTAAN DAN PENAWARAN PERUMAHAN LAMPUNG SELATAN (STUDI KASUS PT. DIMITRA PROPERTY)**


Nama : **Nike Fitria**
NPM : **1611050332**
Jurusan : **Pendidikan Matematika**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**


MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Um Hidayah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720515 199703 2 004


Suherman, M.Pd
NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika


Dr. Nanang Supriadi, S.Si., M.Sc
NIP.19791128 200501 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Lebak H. Hndra, Suratman Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENGARUH LIVABLE CITY DENGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT TERHADAP PERMINTAAN DAN PENAWARAN PERUMAHAN LAMPUNG SELATAN (STUDI KASUS PT. DIMITRA PROPERTY)** disusun oleh : **NIKE FTIRIA, NPM. 1611050332**, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: **Rabu/14 Oktober 2020**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Dr. Nanang Supriadi, S.Si., M.Sc.**

Sekretaris : **Indah Resti Ayuni Suri, M.Si.**

Pembahas Utama : **Dr. Achi Rinaldi, M.Si.**

Pembahas I : **Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.**

Pembahas II : **Suherman, M.Pd.**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640825 198303 2 002

MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ

دُونِهِ ۗ مِنْ وَآلٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Ar-Rad : 11)



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Teriring do'a serta rasa syukur kehadiran Allah SWT, ku persembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada :

Kedua orang tuaku tercinta, bapak Suwanto dan ibu Siti Kalimah yang telah membesarkanku dengan cinta, mendidikku dengan penuh kasih sayang, mendo'akanku dalam setiap langkah, selalu memberikan yang terbaik untukku. Tak ada kata yang mampu mengungkapkan betapa bahagiaku memiliki kedua orang tua seperti beliau. Memberiku semangat, do'a, pengorbanan yang tak tergantikan. Serta kakak tersayang Radi Hermanto yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta do'a. Terimakasih untuk semua kasih sayang.



RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Nike Fitria putri ke dua dan satu-satunya dari pasangan bapak Suwanto dan ibu Siti Kalimah yang dilahirkan pada Maret 1998 di desa Sumber Tani, Kecamatan Abung Pekurun, Kabupaten Lampung Utara. Penulis memiliki saudara tunggal sebagai seorang kakak dengan nama Radi Hermanto.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 3 Margorejo pada tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 4 Tanjung Raja pada tahun 2010-2013, dan menempuh sekolah menengah atas di SMAN 2 Tanjung Raja pada tahun 2013-2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi di UIN Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Matematika.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Tuhan semesta alam Allah SWT. yang telah memberikan ridho-Nya hingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah dengan judul “**Pengaruh *Livable City* dengan Perekonomian Masyarakat terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan Lampung Selatan (Studi Kasus PT. Dimitra Property)**” sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Nanang Supriyadi, S.Si, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung
3. Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd selaku Sekretaris Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung
4. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan Suherman, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingannya serta pengarahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.

6. Kepala PT. Dimitra Property, terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menggali informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga besarku, terima kasih atas do'a dan motivasi demi tercapainya cita-cita.
8. Kepada ayuk Yusma dan keluarga, terima kasih atas fasilitas yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku tersayang Nursafitri, Juarni, Sumiati, Devi Yulianti, Miswati Dwi Susanti, Nursiami, Fitri Lestari, Yogi Supranyoto, Fatimah Angelica Sundari, Misti Hastuti, Rohayati, Citra Meliza, Anisatus Sa'adah, Hazizah Nur, Akhma Puri, Rifki Aprilyanto, S.E, Agus Sulistiono, S.Kom, Ike Yolanda, Maulina Hidayati, M. Abdul Rouf, Ahmad Abdul Aziz, S.Pd, yang telah banyak menggoreskan warna-warni dalam sebagian cerita hidupku, yang menjadi salah satu alasanku tersenyum.
10. Saudara PSHT UIN Raden Intan Lampung yang mengajarkan banyak hal. Para senior yang telah ikhlas dalam mendidk, memberi nasihat, berbagi ilmu, leting 18 dan adek-adek 19 tersayang.
11. Keluarga kelas E Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung serta teman-teman angkatan 16.
12. Keluarga Malika KKN 51 Desa Jati Baru, Tanjung Bintang dan teman-teman PPL kelompok 37 SMKN 3 Bandar Lampung

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti, namun telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas amal kebajikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat Aamiin.

Bandar Lampung, Juli 2020



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Ruang Lingkup Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	15
1. Pusat Perkotaan	15
2. Perekonomian Masyarakat	21
3. Permintaan dan Penawaran	25
4. Perumahan	29
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	38
1. Waktu dan Tempat Penelitian	38
2. Jenis Penelitian	38
B. Sumber Data	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi	39
2. Sampel	40

D. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Wawancara	41
2. Kuesiioner	41
E. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	42
2. Uji Asumsi Klasik	43
3. Analisis Regresi	46
4. Koefisien Determinasi (R^2)	48
5. Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
B. Hasil Analisis Deskriptif.....	54
1. Karakteristik Responden.....	54
2. Distribusi Jawaban Kuesioner Responden.....	56
C. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	59
1. Uji Validitas.....	59
2. Uji Reabilitas	60
D. Uji Asumsi Klasik.....	61
1. Uji Normalitas	61
2. Uji Multikolinearitas.....	62
3. Uji Heteroskedastisitas	62
E. Uji Hipotesis	63
1. Analisis Regresi.....	63
2. Uji Koefisien Determinasi	67
3. Uji Simultan.....	67
4. Uji Parsial	68
F. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Spesifikasi Perumahan di Lampung Selatan	3
Tabel 1.2 Data Persyaratan KPR	4
Tabel 1.3 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan(Miliar Rupiah)	9
Tabel 2.1 Indikator Kota Layak Huni	20
Tabel 3.1 Skala Likert	42
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan	56
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pusat Perkotaan	57
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Perekonomian Masyarakat.....	57
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Permintaan dan Penawaran Perumahan.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.13 Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel X_1 terhadap Variabel Y.....	65
Tabel 4.14 Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel X_2 terhadap Variabel Y	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penduduk Provinsi Lampung menurut Kabupaten/Kota.....	7
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual dengan Dua Variabel Bebas	47
Gambar 4.1 Perumahan Restu Bumi Residence	52
Gambar 4.2 Perumahan Samudra Residence	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden.....	75
Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket.....	77
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	81
Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas.....	87
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas	93
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas	94
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	96
Lampiran 8 Analisis Regresi Linear Berganda	98
Lampiran 9 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan tempat tinggal atau rumah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia selain sandang dan pangan. Setiap manusia akan memenuhi kebutuhan dasarnya, begitu juga dengan kebutuhan tempat tinggal. Saat ini rumah bukan hanya tempat berteduh tetapi juga dituntut untuk mengakomodasi keinginan dan kebutuhan pemiliknya. Seperti kestrategisan lokasi, bangunan yang kokoh dan bagus, serta lingkungan yang nyaman.¹

Rumah tak cukup hanya menjadi tempat tinggal saja, akan tetapi rumah juga dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang dan memiliki nilai investasi cukup tinggi. Pemilihan rumah menjadi investasi besar bagi kebanyakan orang. Oleh karena itu pemilihan perumahan yang akan ditiggal merupakan pemilihan yang teramat penting dan memerlukan keputusan antara menyewa atau memiliki rumah sendiri

Beberapa negara dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi dan persebaran penduduk yang tidak merata seperti Indonesia, persoalan tempat tinggal masih menjadi kontroversi. Masih banyak masyarakat Indonesia, baik yang tinggal di desa ataupun di kota tinggal di tempat yang kurang sehat bahkan dapat dikatakan kurang memadai. Permasalahan tempat tinggal penduduk daerah pedesaan pada umumnya yaitu kurangnya pendidikan dan lemahnya kemampuan ekonomi juga kurangnya pemahaman tentang

¹ Muhammad Taufik and Eduardus Tandelilin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Transaksi Rumah Sederhana Tipe 36 Di Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7. No. 1, (Februari, 2007), h. 12.

bagaimana membangun rumah yang layak dan sehat. Sementara itu permasalahan tempat tinggal yang dijumpai penduduk perkotaan yaitu kurangnya lahan perumahan di kota yang berakibat terhadap harga tanah ataupun rumah menjadi sangat tinggi dan sulit untuk didapatkan, serta terdapat permasalahan lain seperti lemahnya perekonomian masyarakat kota yang berpengaruh pada kemampuan memiliki rumah.²

Berdasarkan data *REI (Real Estate Indonesia)*, di Indonesia total kebutuhan rumah pertahun mencapai 2,6 juta yang dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk. Pada tahun 2016 jumlah penduduk kurang lebih 251 juta jiwa dengan angka pertumbuhan 1,3% pertahun yang dapat dipastikan kebutuhan akan perumahan meningkat.³ Pertumbuhan kota yang sangat pesat akan mempengaruhi tingkat kebutuhan tempat tinggal. Seiring dengan perkembangan zaman yang ada dan semakin banyaknya jumlah penduduk maka akan mempengaruhi jumlah permintaan dan penawaran perumahan di suatu tempat tertentu. Terutama kabupaten atau kota dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi.

Perumahan dengan lokasi yang strategis mampu menjadi daya tarik dan pertimbangan para konsumen dalam memilih tempat tinggal. Kestrategisan lokasi selain memiliki nilai investasi yang tinggi juga menjadi

² Tuti Ediati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Perumahan Di Surakarta," *Widya Ganeswara*, Vol. 24, No. 1, (Juli-Desember 2014), h. 24.

³ Erlangga dan Gibran Baradi, "Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan, Usia dan Lokasi Perumahan Terhadap Permintaan Kredit Pemilikan Rumah Bank BTN (Studi Kasus Kota Malang tahun 2014)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*: Vol. 12, No. 7 (Juni 2016), h. 8.

tolak ukur masyarakat sekitar dalam hal peningkatan sosial ekonomi masyarakat terutama di daerah pusat kota.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut mendorong para produsen untuk mengembangkan bisnis dalam bidang properti terutama dalam pembangunan perumahan guna tercapainya kehidupan yang lebih layak dan tempat tinggal yang nyaman serta sehat. Dari faktor inilah para produsen menawarkan perumahan dengan berbagai fasilitas yang ada namun tetap memperhatikan syarat standar pembangunan perumahan. Seiring dengan permasalahan yang ada upaya pembangunan tempat tinggal atau perumahan terus ditingkatkan sebagai penunjang kelangsungan hidup masyarakat sekitar.

PT. Dimitra Property adalah salah satu developer perumahan yang menyediakan produk perumahan dengan beragam type. PT. Dimitra Property memasarkan beberapa perumahan yang salah satunya diberi nama Restu Bumi Residence dan Samudra Residence. Keunggulan dari perumahan tersebut yaitu memiliki fasilitas yang lengkap, lokasi yang strategis, desain bangunan menarik, serta harga yang cukup terjangkau.

Tabel 1.1
Spesifikasi Perumahan di Lampung Selatan

Nama Perumahan	Type	Harga	Lokasi
Restu Bumi Residence	36/84	Rp.151.000.000	Sabah Balau, Lampung Selatan
Samudra Residence	36/72	Rp.130.000.000	Natar, Lampung Selatan

Sumber : PT. Dimitra Property

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut PT. Dimitra Property menawarkan 2 jenis perumahan dengan lokasi di Lampung Selatan. Kedua perumahan tersebut terletak dekat dengan pusat perkotaan.

Sementara itu, dalam memiliki perumahan masyarakat dapat melakukan transaksi dengan cara angsuran atau tunai. Transaksi ini dapat dilakukan melalui pasar property. Dalam melakukan sebuah transaksi pasar property tentunya mempunyai persyaratan bagi konsumen dalam memiliki perumahan. Syarat-syarat tersebut diantaranya :

Tabel 1.2
Data Persyaratan KPR

No	Data Berkas	Keterangan
1	Foto 3x4 ; 4 lembar	Umum
2	Fc KK	Umum
3	Fc KTP	Umum
4	Fc Surat Nikah / Belum Menikah	Umum
5	Slip Gaji 3 Bulan Terakhir	Umum
6	Slip Gaji Koletif	PNS
7	Fc NPWP	Umum
8	Fc Buku Tabungan dan Rekening Koran 3 Bulan Terakhir	Umum
9	Fc SK Pengangkatan	PNS
10	Fc SK Terakhir	PNS
11	Surat Keterangan Kerja	Swasta
12	Kartu Pegawai / Kartu Anggota	PNS
13	TasPen / Asabri	PNS
14	SIUP dan SITU	Wirausaha
15	Rekening Koran dan Laporan Keuangan 3 Bulan Terakhir	Wirausaha
16	Form dari Bank	Umum
17	SK Belum Memiliki Rumah	Umum
18	Materai 15 Lembar	Umum

Sumber : PT. Dimitra Property

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa PT. Dimitra Property memberikan kemudahan terhadap konsumen dalam membeli perumahan.

Dalam memiliki perumahan konsumen dapat membeli melalui cicilan kredit baik perumahan Restu Bumi Residence maupun Samudra Residence dengan persyaratan yang sesuai dengan tingkat pekerjaan serta penghasilan tiap bulannya.

Menurut Kimtaru, kebutuhan akan rumah pada dasarnya dapat dibagi menjadi 2 hal pokok, yaitu : kebutuhan perumahan berdasarkan tren pertumbuhan penduduk secara alamiah dan kebutuhan serta penyediaan rumah berdasarkan banyaknya rumah layak huni. Berdasarkan kedua poin tersebut banyak developer yang menawarkan perumahan subsidi kerja sama dengan bank pemerintah.⁴

Keputusan kepemilikan perumahan tak hanya dipertimbangkan dari faktor lokasi, harga dan pendapatan saja tetapi juga harus dipertimbangkan konsep islamnya juga. Dalam islam, sistem pengambilan keputusan diterangkan pada beberapa ayat Al-Qur'an yang memiliki sifat lebih umum, yang berarti dapat dipergunakan dalam segala bentuk kegiatan. Konsep pengambilan keputusan dalam islam ditekankan pada sikap adil serta berhati-hati. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Hujurat ayat 6 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ
فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa*

⁴ Erni Widiastuti dan SWE Handayani, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Rumah Bersubsidi dengan Menggunakan Analisis Regresi.” *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2013*, h. 112.

mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (Q.S. Al-Hujurat : 6)

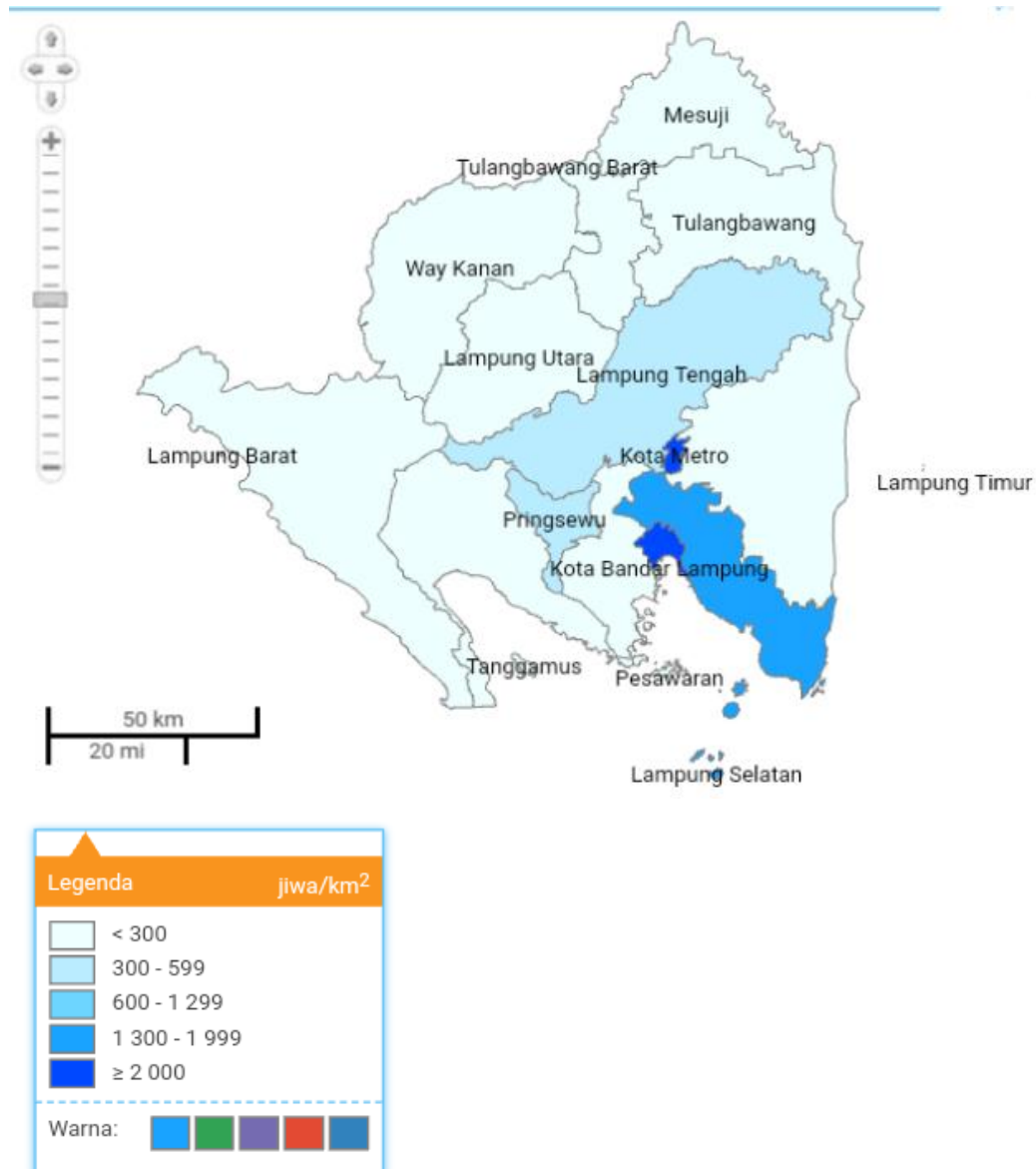
Ayat tersebut menjelaskan bahwa selaku umat Islam hendaklah berhati-hati dalam menerima sebuah informasi. Apabila kita tidak memiliki pemahaman tentang informasi atau berita tersebut maka hendaknya kita teliti dan periksa terlebih dulu sebelum akhirnya menyesal.

Faktor yang mempengaruhi permintaan perumahan di Lampung Selatan yaitu kepadatan perekonomian yang meningkat akan memiliki pengaruh yang berarti sedangkan tingkat laju pertumbuhan penduduk tidak selalu berpengaruh terhadap permintaan perumahan.⁵ Wilayah perkotaan adalah wilayah pusat aktifitas manusia (di luar aktifitas pertanian), seperti pusat perdagangan, industri, sektor pelayanan masyarakat dan jasa, pemerintahan, serta pendidikan sehingga kota terlihat sangat sibuk dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan peta kepadatan penduduk Provinsi Lampung tampak daerah-daerah dengan kepadatan penduduk tinggi berada di wilayah kota, yaitu Kota Bandar Lampung dan Kota Metro. Sedangkan wilayah kabupaten pada umumnya memiliki tingkat kepadatan penduduk rendah. Wilayah kabupaten dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi adalah Kabupaten Lampung Selatan, Pringsewu, dan Kabupaten Lampung Tengah.⁶ Adapun peta kepadatan pertumbuhan penduduk Provinsi Lampung sebagai berikut :

⁵ Listiara Frayesti, Wawancara dengan penulis, PT. Dimitra Property, Bandar Lampung, Kamis, 13 Februari 2020.

⁶ Firman Sujadi, *Lampung Sai Bumi Ruwa Jurai*, (Jakarta : Cita Insan Madani, 2013), h. 24.



Gambar 1.1
Penduduk Provinsi Lampung menurut Kabupaten/Kota

Gambar 1.1 menunjukkan tingkat kepadatan penduduk Provinsi Lampung dalam jumlah jiwa/km². Hal tersebut tentunya memberi dampak terhadap perekonomian masyarakat Provinsi Lampung.

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak lepas dari kegiatan antara manusia yang satu dengan manusia lainnya, termasuk kegiatan sosial

gekonomi dalam bermasyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, tak dapat dielakkan lagi bahwa kegiatan perekonomian termasuk salah satu kegiatan rutin yang selalu dilakukan oleh masyarakat sekitar baik di pelosok desa hingga pusat kota. Kegiatan jual beli dan produksi tumbuh dengan sangat pesat di wilayah perkotaan dan dari kegiatan produksi inilah kota dapat menyediakan berbagai macam jenis barang dan jasa yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Pusat kota memiliki dampak yang cukup besar terhadap perkembangan perekonomian masyarakat.

Berbicara tentang perekonomian masyarakat, tentu erat kaitannya dengan Produk Domestik Regional Bruto. Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB adalah nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen⁷ Laju pertumbuhan penduduk khususnya di Provinsi Lampung tentu akan mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung. Berikut merupakan PDRB Kecamatan Natar dan Kecamatan Tanjung Bintang yang berada di Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

⁷ *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung Menurut Lapangan Usaha: Ebook*, (BPS Provinsi Lampung, 2019), h. 4.

Tabel 1.3
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (Miliar Rupiah)

Kategori	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11.419,35	12.336,13	12.991,25
Pertambangan dan Penggalian	636,14	669,16	715,79
Industri Pengolahan	9.385,40	10.094,96	10.480,20
Pengadaan Listrik dan Gas	42,26	45,11	49,65
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	48,95	51,80	54,70
Konstruksi	4.607,28	5.212,37	5.839,95
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.388,38	4.880,21	5.560,10
Transportasi dan Pergudangan	2.468,81	2.664,06	2.486,04
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	564,83	629,33	674,23
Informasi dan Komunikasi	1.053,07	1.135,02	1.231,14
Jasa Keuangan dan Asuransi	691,95	724,48	748,90
Real Estate	813,88	896,95	981,67
Jasa Perusahaan	34,80	36,31	38,75
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	859,59	927,96	983,55
Jasa Pendidikan	874,77	949,82	1.043,18
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	211,39	227,51	246,21
Jasa Lainnya	221,55	239,22	263,01
Produk Domestik Regional Bruto	38.322,38	41.270,42	45.108,31

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Selatan

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat bahwa setiap tahun PDRB Kabupaten Lampung Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat disebabkan oleh laju pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat pula setiap tahunnya, baik pertumbuhan penduduk secara alami maupun secara urbanisasi.

Berbagai kebutuhan penduduk kota harus disediakan seperti perumahan, pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, dan lain sebagainya

yang penduduk kota butuhkan. Dengan ini kota dapat diartikan sebagai pusat produksi yang sangat penting baik secara nasional maupun internasional.

Berdasarkan masalah yang ada, terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang serupa dengan yang akan penulis teliti diantaranya yaitu

1. Stefandy Dengah, Vecky Rumate, dan Audie Niode, bahwa pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan sedangkan jumlah penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan perumahan.⁸
2. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Sarah Maharani, bahwa faktor rasional dan faktor emosional berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap keputusan pembelian perumahan subsidi.⁹
3. Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Erlangga, Gibran Baradi, bahwa pendapatan, tingkat pendidikan, usia, dan lokasi perumahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan KPR, sedangkan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan negatif terhadap permintaan KPR.¹⁰

Berdasarkan uraian yang melatar belakangi permasalahan yang ingin diteliti oleh penulis, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Livable City* dengan Perekonomian Masyarakat terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan Lampung Selatan”** dengan studi

⁸ Stefandy Dengah, Vecky Rumate, dan Audie Niode, “Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk terhadap Permintaan Perumahan Kota Manado Tahun 2003-2012,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 14, No. 3, (Oktober 2014). h.71.

⁹ Sarah Maharani, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Memilih Perumahan Subsidi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Perumahan Subsidi di Lampung Selatan),” (Skripsi Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019), h. 142.

¹⁰ Erlangga, Op. Cit, h. 3.

kasus di PT. Dimitra Property. Keterbaruan judul yang diangkat oleh penulis yaitu *Livable City* serta perekonomian masyarakat Lampung Selatan apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan konsumen dan penawaran produsen perihal perumahan yang akan dijadikan tempat tinggal oleh penduduk Kabupaten Lampung Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas di dapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kepadatan penduduk yang cukup tinggi di Kabupaten Lampung Selatan serta persebaran penduduknya yang tidak merata menyebabkan persoalan tempat tinggal masih menjadi kontroversi.
2. Masyarakat pedesaan maupun masyarakat kota masih banyak yang tinggal di tempat yang kurang sehat bahkan dapat dikatakan kurang layak.
3. Kurangnya pendidikan, lemahnya kemampuan ekonomi dan kurangnya pengetahuan tentang bagaimana membangun rumah yang layak dan sehat merupakan permasalahan utama penduduk pedesaan mengenai tempat tinggal.
4. Kurangnya lahan perumahan di kota yang berakibat terhadap harga tanah atau rumah menjadi sangat tinggi dan sulit untuk didapatkan menjadi bagian dari permasalahan tempat tinggal penduduk perkotaan.
5. Banyaknya PT yang memasarkan perumahan tentunya menjadi pertimbangan konsumen dalam menaruh kepercayaan ke pihak marketing.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat luas cakupan dan banyaknya permasalahan yang ditemui, maka penelitian ini perlu dibatasi sehingga ruang lingkupnya jelas. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Dimitra Property
2. Dari penelitian ini akan diselidiki permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan apakah dipengaruhi oleh *Livable City* dan perekonomian masyarakat sekitar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *Livable City* terhadap permintaan dan penawaran perumahan yang berada di Lampung Selatan pada PT. Dimitra Property?
2. Apakah terdapat pengaruh Perekonomian Masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan yang berada di Lampung Selatan pada PT. Dimitra Property?
3. Apakah terdapat pengaruh *Livable City* dengan perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan yang berada di Lampung Selatan pada PT. Dimitra Property?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Livable City* terhadap permintaan dan penawaran perumahan yang berada di Lampong Selatan pada PT. Dimitra Property.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Perekonomian Masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan yang berada di Lampong Selatan pada PT. Dimitra Property.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Livable City* dengan perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan yang berada di Lampong Selatan pada PT. Dimitra Property.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi khususnya bagi PT. Dimitra Property untuk mengetahui pengaruh *Livable City* dengan perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan yang berada di daerah Lampung Selatan.
2. Sebagai pengalaman berharga bagi peneliti untuk membuat karya ilmiah selanjutnya.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran tulisan ini, maka peneliti memberi batasan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu pengaruh *Livable City* dengan perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan.

2. Subyek Penelitian

Ruang lingkup subyek penelitian ini adalah konsumen PT. Dimitra Property

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Dimitra Property yang beralamat di Jl. Pulau Sebesi, ruko Bumi Sukarame Asri nomor 22, Sukarame, Bandar Lampung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pusat Perkotaan

a. Pengertian Kota dan Pusat Kota

Kota dapat diartikan sebagai sebuah pemukiman wilayah dimana terdapat pemusatan atau konsentrasi dengan bermacam jenis kegiatan ekonomi, sosial budaya serta administrasi pemerintahan.¹¹ Secara rinci kota dapat dideskripsikan pemusatan daerah pemukiman yang berpenduduk cukup besar serta kepadatan penduduk yang cukup tinggi dimana kegiatan perekonomian penduduk lebih didominasi oleh kegiatan nonpertanian seperti perdagangan, jasa dan industri, baik dalam bidang keuangan, pendidikan, transportasi, kesehatan, dan pariwisata.¹²

Menurut Hahlweg, kota layak huni yaitu "*The livable city is a city for all people*" atau kota yang dapat menampung segala kegiatan masyarakat kota dan aman bagi seluruh masyarakat tanpa memandang status sosial.¹³ Definisi kawasan perkotaan yaitu wilayah yang memiliki kegiatan utama non pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai

¹¹ Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), h. 77.

¹² Sjafrizal, *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014), h. 190

¹³ Willy Martin, Rieneke L.E. Sela, dan Leidy M. Rompas, "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Menuju Kota Layak Huni (*Livable City*) Studi Kasus Kota Manado," *Jurnal Spasial*, Vol. 6, No. 2, (2019), h. 346.

tempat pemukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, kegiatan ekonomi dan pelayanan sosial.¹⁴

Kawasan “pusat kota” dapat diartikan berbagai macam. Ada yang disebut dengan istilah “*urban center*” atau “*urban core*”. Ada pula yang menganggap pusat kota sebagai “*central bussines district*”. Ada juga yang mengatakan pusat kota sebagai kawasan kompleks pemerintahan (*civic center*). Istilah “pusat kota” menyebabkan adanya kawasan yang disebut “pinggiran kota.” Semua tentunya tergantung pada sejarah perkembangan di masing-masing kota tersebut.¹⁵

Kota mempunyai daya tarik yang kuat bagi masyarakat yang tinggal di wilayah perdesaan. Hal tersebut terjadi dikarenakan banyaknya lapangan pekerjaan yang terdapat di kota, upah yang lebih tinggi, kehidupan dan pendidikan yang lebih baik yang menyebabkan arus urbanisasi semakin kuat.¹⁶

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa kota merupakan pusat segala kegiatan sosial ekonomi kecuali pertanian. Banyaknya fasilitas kehidupan penduduk perkotaan seperti kehidupan yang lebih layak, perekonomian yang lebih baik, dan pendidikan serta fasilitas lain yang lebih terjamin menjadikan kota sebagai

¹⁴ Denny Silomba, “Mengungkap Perubahan Arsitektur dan Fungsi Kawasan Kota Lama Manado Sejak Abad 16 Hingga Tahun 2012.” *Media Matrasam*, Vol. 10, No. 1, (Mei 2013), h. 54.

¹⁵ Rully Damayanti dan Handinoto, “Kawasan ‘Pusat Kota’ Dalam perkembangan Sejarah Perkotaan di Jawa.” *Dimensi Teknik Arsitektur*, Vol. 33 No. 1, (2005), h. 34.

¹⁶ Aprilia Purnama, “Analisis Ukuran Kota Optimal (Studi Kasus : Kota di Indonesia).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, Vol. 2, No. 4, (November 2017), h. 502.

wilayah yang memiliki daya tarik cukup tinggi bagi penduduk pedesaan untuk melakukan urbanisasi.

b. Ciri-ciri Kota

Dilihat dari sejarah perkembangan pada masa lalu dapat diketahui bahwa kota-kota memiliki corak atau ciri tersendiri sehingga berbeda satu dengan yang lainnya. Corak dan ciri-ciri kota dapat dikelompokkan sebagai berikut¹⁷ :

- 1) Kota pusat kegiatan produksi (*production centre*).
- 2) Kota pusat perdagangan dan perniagaan (*centre of trade and commerce*).
- 3) Kota pusat pemerintahan (*political centre*).
- 4) Kota pusat kebudayaan (*cultural centre*).
- 5) Kota pusat kesehatan atau rekreasi (*health or recreational resort*).
- 6) Kota-kota yang beraneka coraknya (*diversified cities*).

Berdasarkan ciri-ciri tersebut di atas, jelaslah bahwa kota merupakan pusat kegiatan perekonomian masyarakat. Dan kegiatan perekonomian perkotaan meliputi kegiatan perdangan, perniagaan, industri, administrasi pemerintahan, serta kegiatan ekonomi lainnya yang tidak berhubungan dengan pertanian.

Menurut Patirim A. Sukorin dan Carle C. Zimmerman, faktor yang dapat menentukan karakteristik masyarakat desa dan kota adalah¹⁸ :

- 1) Mata pencaharian

¹⁷ Rahardjo, Op. Cit, h. 19-20.

¹⁸ Muhamad Zid, *Sosiologi Pedesaan Teoretisasi dan Perkembangan Kajian Pedesaan di Indonesia*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2016), h. 4.

- 2) Ukuran komunitas
- 3) Tingkat kepadatan penduduk
- 4) Lingkungan
- 5) Diferensiasi sosial
- 6) Stratifikasi sosial
- 7) Interaksi sosial
- 8) Solidaritas sosial

Berdasarkan uraian di atas, masyarakat desa maupun kota memiliki karakteristik sebagai makhluk sosial. Mulai dari hal kecil bahkan hingga hal terbesar manusia sangat erat kaitannya antara satu dengan lainnya.

c. Fungsi Kota

Adisasmita mengungkapkan kota-kota besar memiliki empat fungsi utama yaitu¹⁹ :

- 1) Wisma, yaitu menyediakan fasilitas perumahan yang cukup bagi warga kotanya.
- 2) Karya, yaitu menyediakan lapang kerja yang cukup dalam sektor industri, perdagangan, dan sektor informal.
- 3) Marga, yaitu menyelenggarakan sistem transportasi perkotaan yang efektif dan efisien, dalam arti lancar (cepat), selamat (aman), berkapasitas, bertanggung jawab, terjangkau oleh daya beli masyarakat, dan nyaman.

¹⁹ Rahardjo Adisasmita *Ekonomi Tata Ruang Wilayah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h. 126-127.

- 4) Suka, yaitu menyediakan fasilitas pelayanan rekreasi bagi warga kota dan pengunjung yang berasal dari kota lain.

Bukan hanya memiliki fasilitas yang memadai, namun kota juga berfungsi sebagai pemenuh kebutuhan pokok. Diantaranya memenuhi kebutuhan sampingan guna tercapainya kebutuhan yang lebih mendasar.

d. Indikator Kota

Menurut Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia (IAP), prinsip dasar untuk *Livable City* meliputi²⁰ :

- 1) Ketersediaan kebutuhan dasar masyarakat perkotaan (air bersih, jaringan listrik, perumahan yang layak, sanitasi, kecukupan pangan, dll).
- 2) Ketersediaan fasilitas sosial dan fasilitas umum (taman kota, publik, transportasi, fasilitas kesehatan, fasilitas ibadah).
- 3) Ketersediaan tempat publik dan ruang untuk berinteraksi dan sosialisasi antar komunitas.
- 4) Keamanan dan keselamatan.
- 5) Kualitas lingkungan.
- 6) Dukungan fungsi sosial, budaya, dan ekonomi.
- 7) Aspek partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Kualitas kota layak huni dapat diukur dengan beragam indikator, indikator-indikator tersebut dapat dikelompokkan dalam lima ciri utama yaitu ciri pemerintahan atau institusional, ciri ekonomi, ciri lingkungan,

²⁰ Willy Martin dkk, Op. Cit, h. 346.

ciri sosial, dan ciri fisik.²¹ Selain dari indikator-indikator tersebut terdapat beberapa indikator sebagai berikut :

Tabel 2.1
Indikator Kota Layak Huni

Sumber	Indikator	Parameter
Onnom (2018)	Environment	Area Konservasi/Hijau
	Recreation	Lokasi Wisata
	Safety	Sarana Keamanan
	Health	Fasilitas Kesehatan
	Economy	Sarana Perdagangan
	Transportation	Jaringan Transportasi
	Public Utility	Jaringan Komunikasi
	Population Density	Kepadatan Penduduk
Weziak Bialowolska (2016)	Oppinion	Pendapat warga kota terhadap pembangunan dan pelayanan publik
	Cleanlines	Kebersihan ruang terbuka dan ruang-ruang publik
	Air Quality	PM_{10} , SO_2 , CO , O_3 , NO_2
	Public Facility	Ketersediaan Fasilitas kesehatan, RTH, perdagangan, transportasi publik
OECD (2017)	Housing	Kondisi dan Keterjangkauan Harga Rumah
	Public Transport	Ketersediaan transportasi publik
	Unemployment	Jumlah pengangguran per angkatan kerja
	Climate	Kondisi fisik alami
	Access to Nature	Ketersediaan RTH
	Policy	Kualitas kebijakan pembangunan
	Urban Design	Kualitas desain kota
Medical Care	Ketersediaan jaminan kesehatan	

Sumber : Miftahul Ridhoni, dkk (2019)

Berdasarkan tabel 2.1 diketahui bahwa indikator-indikator kota meliputi sarana dan prasarana untuk menunjang serta terpenuhinya

²¹ Miftahul Ridhoni dan Muhammad Yusuf Ridhani, "Penentuan Area-Area Paling Layak Huni di Kota Banjarmasin Berdasarkan Indikator-Indikator Spasial." *The Indonesian Green Technology Journal*, (2019), h. 2-3.

kebutuhan manusia dalam tercapainya kota layak huni. Manusia tentunya juga berperan dalam menjaga lingkungan sekitar agar lingkungan tetap sehat guna tercapainya kota layak huni.

Selain daripada itu, terdapat indikator desa yang juga perlu diperhatikan agar dapat secara rinci membedakan antara perkotaan dengan pedesaan. Salah satu indikator sebuah desa atau daerah dikatakan maju apabila secara data administratif terekam dengan baik, yaitu meliputi data²² :

- 1) Kependudukan
- 2) Pendidikan
- 3) Ekonomi
- 4) Penggunaan lahan (pertanian dan perkebunan)

Data tersebut menjadi dasar kebijakan pemerintah untuk pemberian dana, memberkan penyuluhan, serta menjadikan contoh bagi daerah-daerah lain.

2. Perekonomian Masyarakat

Sosiologi ekonomi secara sederhana didefinisikan sebagai studi tentang bagaimana cara orang, kelompok ataupun masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap jasa dan barang langka, dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Cara yang dimaksud tersebut berkaitan dengan aktivitas orang, kelompok serta masyarakat yang

²² Syaharuddin, "Aplikasi Sistem Informasi Desa Sebagai Teknologi Tepat Guna untuk Pendataan Penduduk dan Potensi Desa," *Jurnal Masyarakat Maandiri*, Vol. 1, No. 1, (Desember, 2017), h. 66.

berkaitan dengan proses produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi jasa dan barang-barang langka.²³

Pengertian sosial ekonomi jarang dibahas bersamaan, pengertian sosial dan ekonomi sering dibahas terpisah. Dalam ilmu sosial pengertian sosial menunjuk pada objeknya yakni masyarakat, sedangkan departemen sosial menunjuk pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan dan kesejahteraan sosial.²⁴

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu oikos yang berarti rumah tangga (house-hold), dan nomos yang berarti aturan, kaidah atau pengelolaan. Dengan demikian, secara sederhana ekonomi dapat berarti aturan-aturan, kaidah-kaidah, atau pengelolaan suatu rumah tangga.²⁵

Masyarakat (community) dapat diartikan sebagai masyarakat sekitar dimana menunjuk terhadap warga sebuah desa, kota, suku ataupun bangsa, baik kelompok kecil maupun besar yang hidup bersama-sama sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kepentingan hidup yang utama. Menurut istilah masyarakat berasal dari Bahasa Arab yaitu musyarak yang berarti ikut serta atau berpartisipasi, yang dalam Bahasa Inggris society. Sehingga dapat dikatakan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam hubungan sosial. Mereka memiliki

²³ Bagong Suyanto, *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisasi*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 14.

²⁴ Lisa Febrina, Ellyn Normelani, dan Karunia Puji Hastuti, "Identifikasi Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Kelurahan Kelayan Luar Kecamatan Banjarmasin Tengah." *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, Vol. 3, No. 2, (Maret 2016), h. 44.

²⁵ Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014), h. 2.

kesamaan wilayah, budaya, dan identitas.²⁶ Sedangkan dalam konsep sosiologi manusia disebut sebagai makhluk sosial yang berarti manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain. Sehingga sosial dapat diartikan hal yang berkaitan dengan masyarakat.²⁷

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki interaksi satu sama lain dan terikat oleh budaya sekitar. Sedangkan perekonomian masyarakat adalah aturan-aturan, kaidah-kaidah atau pengelolaan rumah tangga, pemenuhan kebutuhan atau terkait dengan kesejahteraan masyarakat yang terdiri dari sekelompok individu dan terikat oleh kebudayaan yang sama.

Perekonomian suatu negara mengalami ekspansi ekonomi atau penurunan ekonomi dapat dinilai dari kondisi perekonomian negara tersebut. Untuk menilai kondisi perekonomian suatu negara, diperlukan indikator-indikator ekonomi diantaranya : tingkat inflasi, *Gross Domestic Product* (GDP), dan tingkat pengangguran. Menurut Olivier Blanchard indikator perekonomian suatu negara dapat dilihat dari beberapa variabel berikut²⁸ :

- a. Tingkat Pertumbuhan Produksi (*Output Growth Rate*)
- b. Tingkat Pengangguran/Tuna Karya (*Unemployment Rate*)

²⁶ Rudi Biantoro dan Samsul Ma'rif, "Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang." *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 3, No. 4, (2014), h. 1040

²⁷ Muhammad Zunaidi, "Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Tradisional Pasca Relokasi dan Pembangunan Pasar Modern." *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. 3, No. 1, (April 2013), h. 54.

²⁸ Theresia Lesmana, "Perkembangan Indikator Ekonomi Dan Kemakmuran Indonesia Dibandingkan Dengan 6 Negara Tetangga Periode 2005-2012," *Binus Business Review*, Vol. 5, No. 1, (Mei 2014), h. 103-104.

c. Tingkat Inflasi (*Inflation Rate*)

Selain daripada itu, setiap wilayah mempunyai indikator untuk meningkatkan kesejahteraan wilayah itu sendiri, termasuk wilayah Provinsi Lampung. Upaya pembangunan yang akan, sedang dan telah dilaksanakan oleh pemerintah tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan ini sangat ditentukan oleh adanya perencanaan yang didukung oleh informasi dari hasil kajian terhadap berbagai data dan indikator sosial ekonomi. Berikut merupakan indikator-indikator wilayah Provinsi Lampung²⁹ :

- a. Harga barang, jasa dan inflasi
- b. Investasi dan keuangan daerah
- c. Perbankan
- d. Perdagangan luar negeri
- e. Pertanian
- f. Hotel dan pariwisata
- g. Pendapatan regional
- h. Penduduk

Berdasarkan indikator-indikator tersebut yang dapat menjadi tolak perekonomian masyarakat Provinsi Lampung untuk mengetahui apakah perekonomian Provinsi Lampung mengalami penurunan atau kenaikan.

²⁹ *Indikator Ekonomi Provinsi Lampung*, Ebook : (BPS Provinsi Lampung, 2017), h. 2-10.

3. Permintaan Dan Penawaran

a. Pengertian Permintaan dan Penawaran

Permintaan (demand) ialah banyak jumlah barang yang diminta pada sebuah pasar dengan tingkat harga dan pendapatan tertentu serta pada periode tertentu.³⁰ Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa permintaan merupakan suatu keinginan konsumen dalam membeli sebuah barang dalam tingkat harga dan pada waktu tertentu. Sedangkan penawaran (supply) merupakan suatu barang atau jasa yang ditawarkan pada jumlah tertentu, dan tingkat harga tertentu serta dalam kondisi tertentu.³¹ Dapat disimpulkan bahwa penawaran memiliki arti jumlah barang yang ditawarkan produsen (jual), pada tingkat harga tertentu dan pada waktu tertentu.

Permintaan dan penawaran dapat dipengaruhi oleh harga, begitu pula sebaliknya. Harga dan banyaknya barang yang diperjualbelikan dapat dipastikan dengan melihat keseimbangan antara permintaan dan penawaran di sebuah pasar.³² Harga dapat berpengaruh terhadap banyaknya barang yang diminta ataupun barang yang ditawarkan. Barang yang dijualbelikan tentu saja memperhatikan jumlah permintaan dari konsumen dengan harga yang ditawarkan oleh seorang produsen.

³⁰ Abdurrohman Kasdi, "Permintaan dan Penawaran Dalam Mempengaruhi Pasar." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 4 No. 2 (2016), h. 21.

³¹ Abdurrohman, *Ibid*, h. 22

³² Ai Tusi Fatimah, Adang Effendi, dan Asep Amam, "Koneksi Matematis pada Konsep Ekonomi (Permintaan dan Penawaran)." *Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA)*, Vol. 2, No. 2, (Maret 2018), h. 108.

Ilmu ekonomi yang membahas teori permintaan dan penawaran, kedua komponen tersebut masing-masing memiliki hukum yang berbeda dan sering digunakan dalam melakukan kegiatan perekonomian. Adapun hukum permintaan itu berbunyi : “Jika harga suatu barang turun, maka permintaan terhadap barang tersebut akan bertambah, sebaliknya jika harga suatu barang naik, maka permintaan terhadap barang tersebut akan berkurang.”³³ Dapat disimpulkan bahwa permintaan dengan harga barang memiliki sifat yang saling berlawanan antara satu dengan lainnya. Hal ini sangat rasional sebab, apabila harga barang naik, maka konsumen akan mencari barang pengganti yang harganya relatif lebih murah. Akibatnya permintaan konsumen terhadap barang tersebut mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya jika harga barang turun, maka permintaan konsumen terhadap barang tersebut mengalami peningkatan.

Seperti halnya permintaan, hukum penawaran pada hakikatnya menjelaskan sifat hubungan antara harga barang atau jasa dengan jumlah barang atau jasa yang ditawarkan. Hukum penawaran tersebut berbunyi : “Apabila harga suatu barang meningkat maka jumlah barang yang ditawarkan akan bertambah, sebaliknya apabila harga suatu barang menurun maka jumlah barang yang ditawarkan juga akan berkurang.”³⁴ Berbeda dengan permintaan yang memiliki sifat bertolak belakang dengan harga, penawaran memiliki sifat yang saling sejajar dengan harga, yaitu ketika harga suatu barang mengalami peningkatan maka jumlah barang

³³ Ida Nuraini, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Ebook (UMM Press, 2016), h. 12.

³⁴ Ida, *Ibid*, h. 20.

yang ditawarkan juga mengalami peningkatan. Sebaliknya jika harga suatu barang menurun maka barang yang ditawarkan juga mengalami penurunan.

Ekonomi islam memiliki pandangan tersendiri mengenai permintaan. Menurut Ibnu Taimiyyah, definisi permintaan ialah hasrat terhadap sesuatu atau jumlah barang yang diminta (*raghbah fil al-syai*).³⁵ Sedangkan penawaran dalam ekonomi islam memiliki pengertian bahwa jumlah barang atau jasa yang ditawarkan harus transparan dan terperinci spesifikasinya, bagaimana keadaan barang tersebut, apa saja kekurangan dan kelebihan barang tersebut, jangan sampai penawaran yang dilakukan dapat merugikan pihak lain yang mengajukan permintaan akan barang dan jasa tersebut.³⁶

Permintaan dan penawaran dalam pandangan ekonomi islam dengan ekonomi konvensional relatif sama. Akan tetapi untuk berperilaku ekonomi terdapat batasan-batasan dari individu agar sesuai dengan syariat yang ada seperti Al-Qur'an dan Hadist. Dalam ekonomi islam prinsip berekonomi menggunakan nilai norma dan moral yang berlaku. Hal ini dikarenakan dua poin tersebut menjadi faktor penentu suatu individu maupun kelompok masyarakat dalam menjalankan kegiatan perekonomian.

³⁵ Muawanah dan Syahrul Hanafi, "Permintaan dan Penawaran dalam Islam." *jurnal Syariah dan Hukum Islam*, Vol. 2, No. 2, (2017), h. 47.

³⁶ Muawanah, *Ibid*, h. 50.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran

Permintaan seseorang atau masyarakat terhadap sebuah barang ditentukan oleh banyak faktor. Faktor penting yang mempengaruhi permintaan diantaranya³⁷ :

- 1) Harga barang itu sendiri.
- 2) Harga barang lain yang terkait dengan barang tersebut.
- 3) Tingkat pendapatan rumah tangga dan tingkat pendapatan rata-rata masyarakat.
- 4) Corak distribusi pendapatan masyarakat.
- 5) Selera masyarakat.
- 6) Jumlah penduduk.
- 7) Prediksi konsumen mengenai keadaan di masa mendatang.

Faktor yang mempengaruhi permintaan berdasarkan uraian di atas adalah lebih dominan terhadap keadaan ekonomi masyarakat dan harga barang itu sendiri dengan harga barang pengganti serta nilai kegunaan di masa depan.

Sedangkan keinginan penjual dalam menawarkan barang pada tingkat harga ditentukan oleh beberapa faktor penting, diantaranya³⁸ :

- 1) Harga barang itu sendiri.
- 2) Harga barang pengganti.
- 3) Biaya produksi.
- 4) Tujuan operasi perusahaan tersebut.

³⁷ Sandono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 76.

³⁸ Sandono, *Ibid*, h. 85

5) Tingkat teknologi yang digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi produsen menawarkan barang atau jasa ditentukan dengan mempertimbangkan antara modal dan keuntungan serta kondisi sosial yang dapat menentukan harga barang atau jasa yang berkaitan.

c. Indikator Permintaan dan Penawaran

Suatu permintaan dan penawaran memiliki beberapa indikator yang perlu diperhatikan. Dalam konsep permintaan, terdapat tiga hal penting yang perlu diperhatikan, yaitu³⁹ :

- 1) Jumlah yang diminta merupakan kuantitas yang diinginkan.
- 2) Apa yang diinginkan merupakan permintaan yang efektif dan tidak merupakan harapan kosong.
- 3) Kuantitas yang diminta merupakan arus pembelian yang kontinu.

Secara garis besar, permintaan dalam ekonomi konvensional sama halnya dengan ekonomi islam. Akan tetapi terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap individu dalam keinginannya.

4. Perumahan

a. Pengertian Perumahan

Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman, perumahan adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian

³⁹ Mashuri, "Analisis Permintaan dengan Pendekatan Masalah," *Jurnal Balanca*, Vol. 1, No. 1, (Januari-Juni 2019), h. 101.

dan tempat kegiatan yang mendukung prikehidupan dan kehidupan.⁴⁰ Perumahan merupakan bagian dari properti tempat tinggal selain villa dan apartemen. Perumahan dibangun dengan tujuan memenuhi kebutuhan tempat tinggal. Bukan hanya itu, perumahan juga kebutuhan dasar manusia sebagai tempat beristirahat dan berlindung serta beraktivitas dengan nyaman guna kelangsungan hidup serta meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi.

Persepsi konsumen memilih dan menentukan keputusan untuk membeli sebuah rumah memberikan gambaran pada alasan konsumen pada permintaan rumah. Indikator-indikator permintaan perumahan meliputi⁴¹ :

- 1) Permintaan rumah karena harga.
- 2) Permintaan rumah karena fasilitas.
- 3) Permintaan rumah karena sesuai dengan kemampuan konsumen.
- 4) Permintaan rumah karena sesuai dengan ukuran keluarga.
- 5) Permintaan rumah karena harga lebih murah dibandingkan dengan harga perumahan lainnya.

b. Fungsi Perumahan

Menurut Undang-Undang No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Pemukiman berbunyi : Perumahan adalah kelompok rumah yang

⁴⁰ Raka Natha Bayuprima, Sutarja, dan Yansen, "Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Umum Terhadap Harga Jual Perumahan di Kawasan Mangupura." *Jurnal Spektran*, Vol. 4 No. 2 (2016), h. 10.

⁴¹ Agus Luthfi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Rumah Subsidi di Kabupaten Jember," (Laporan Akhir Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Jember, 2017), h. 35

berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan. Perumahan berada dan merupakan bagian dari pemukiman.⁴² Tujuan utama pembangunan pemukiman perkotaan ialah meningkatnya ketersediaan pemukiman dan rumah yang terjangkau oleh masyarakat perkotaan berpendapatan rendah, meningkatkan sistem pemukiman yang teratur, berbudaya, layak huni, efisien dan ramah lingkungan yang mampu mendukung kreativitas dan produktivitas masyarakat.⁴³

Berdasarkan uraian di atas Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 80 :

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ
بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا
وَأَشْعَارِهَا أَثْنَا وَمَتَعًا إِلَىٰ حِينٍ ﴿٨٠﴾

Artinya : “Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu)”(Q.S. An-Nahl : 80)

Ayat tersebut Allah mengingatkan akan kesempurnaan nikmat yang Dia curahkan kepada hamba-Nya, berupa rumah tempat tinggal yang berfungsi untuk memberikan ketenangan bagi mereka. Mereka dapat

⁴² Ronald Kalesaran, Mandag, and Estrelita Waney, ‘Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pemilihan Lokasi Perumahan Di Kota Manado,’ *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, Vol. 3, No. 3, (September 2013), h. 173.

⁴³ Rahardjo, Op. Cit, h. 139.

berteduh dari panas maupun hujan dan berlindung dari segala macam bahaya, serta masih banyak manfaat lainnya.

Beberapa persyaratan yang berhubungan dengan tujuan pembangunan perumahan ialah agar setiap manusia dapat tinggal di perumahan yang nyaman dan sehat untuk kelangsungan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Berdasarkan SNI 03-1733-1989 tentang tata cara perencanaan kawasan perumahan kota, kawasan perumahan haruslah memenuhi standar tertentu seperti⁴⁴ :

- 1) Aksesibilitas, merupakan kemungkinan pencapaian dari dan ke kawasan. Dalam kenyataannya, aksesibilitas ini berwujud jalan dan transportasi.
- 2) Kompatibilitas, merupakan keserasian dan keterpaduan antara kawasan yang menjadi lingkungannya.
- 3) Fleksibilitas, merupakan kemungkinan pertumbuhan fisik atau pemekaran kawasan perumahan yang dikaitkan dengan kondisi fisik lingkungan dan keterpaduan prasarana.
- 4) Ekologi, merupakan keterpaduan antara kegiatan alam yang mewadahnya.

Keempat poin tersebut di atas harus terpenuhi supaya dapat dijadikan dasar dalam penentuan standar perumahan yang sehat dan nyaman.

⁴⁴ Jawas Dwijo Putro dan Dyah Listyo Purwaningsih, "Pengaruh Fasilitas Sosial Terhadap Kenyamanan Interaksi Sosial Penghuni Perumahan di Kelurahan Sungai Jawi Luar Pontianak." *Langkau Betang*, Vol. 1, No. 2, (2014), h. 43-44.

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan hasil yang dilakukan peneliti. Hasil penelitian tersebut akan digunakan sebagai pengembangan terhadap penelitian yang dilaksanakan.

1. Stefandy Dengah, Vecky Rumate, dan Audie Niode (2014) dengan judul “Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk terhadap Permintaan Perumahan Kota Manado Tahun 2003-2012” bahwa pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan sedangkan jumlah penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan perumahan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu objek yang digunakan peneliti bertempat di Perumahan Lampung Selatan. Perbedaan lainnya adalah variabel yang digunakan penulis yaitu Pusat Perkotaan dengan Perekonomian Masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan.
2. Sarah Maharani “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Memilih Perumahan Subsidi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Perumahan Subsidi di Lampung Selatan)” bahwa faktor rasional dan faktor emosional berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap keputusan pembelian perumahan subsidi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis terletak pada variabel yang digunakan yaitu faktor yang berpengaruh terhadap permintaan perumahan terdapat dari luar diri manusia itu sendiri atau faktor eksternal. Sedangkan dari

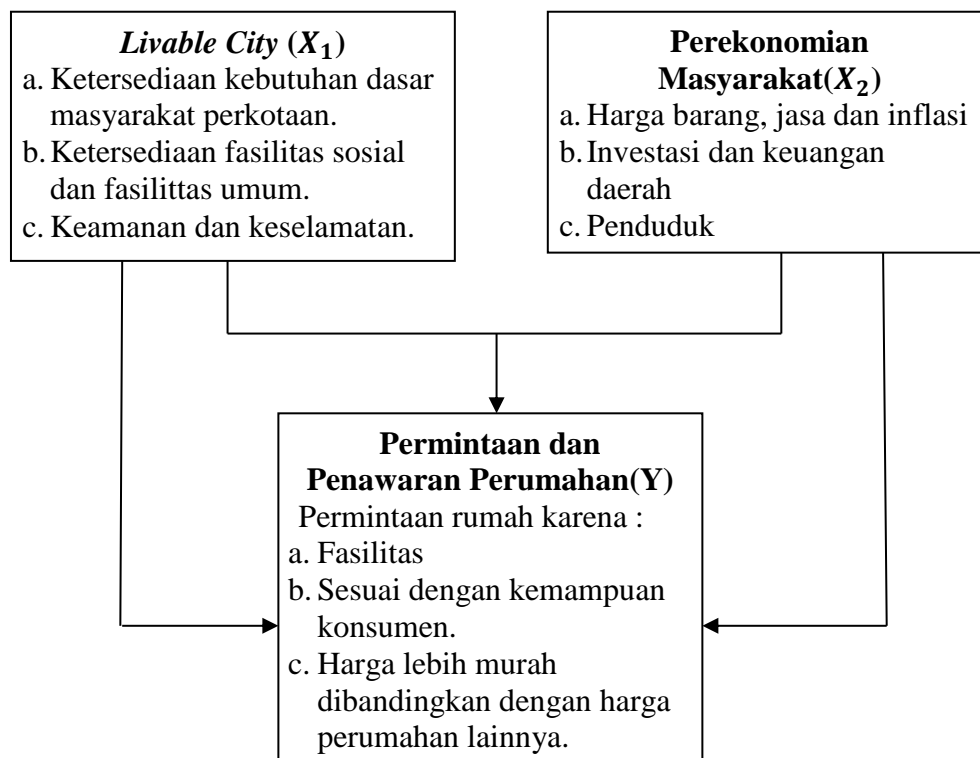
penelitian yang terdahulu meneliti faktor dalam diri manusia atau faktor internal.

3. Erlangga, Gibran Baradi, "Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan, Usia dan Lokasi Perumahan Terhadap Permintaan Kredit Pemilikan Rumah Bank BTN (Studi Kasus Kota Malang tahun 2014) bahwa pendapatan, tingkat pendidikan, usia, dan lokasi perumahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan KPR, sedangkan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan negatif terhadap permintaan KPR. Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu penelitian di atas bersifat menganalisis hal yang dapat mempengaruhi permintaan KPR bank BTN. Kemudian pembeda selanjutnya terletak pada variabel yang digunakan.

C. Kerangka Berpikir

Penyusunan skripsi ini dibutuhkan adanya kerangka pikir secara terurai supaya penelitian ini lebih terarah. Kerangka pikir tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tingkat kepadatan penduduk semakin bertambah pesat dari tahun ke tahun baik pertumbuhan penduduk secara alamiah maupun melalui urbanisasi yang berada di pusat perkotaan, baik kota besar maupun kota-kota kecil. Karena pusat kota memiliki banyak fasilitas yang memadai juga akan mendorong peningkatan perekonomian masyarakat. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap kebutuhan tempat tinggal. Oleh sebab itu penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir

Berdasarkan bagan kerangka berpikir di atas, terdapat dua jenis variabel terikat yaitu *Livable City* dan perekonomian masyarakat yang akan diteliti apakah mempengaruhi variabel bebas yaitu permintaan dan penawaran perumahan yang berada di Lampung Selatan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan bagan kerangka berpikir tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Penelitian

a) Hipotesis 1

H_o = tidak terdapat pengaruh *Livable City* terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan

H_a = terdapat pengaruh *Livable City* terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan.

b) Hipotesis 2

H_o = tidak terdapat pengaruh perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan

H_a = terdapat pengaruh perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan.

c) Hipotesis 3

H_o = tidak terdapat pengaruh *Livable City* dengan perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan

H_a = terdapat pengaruh *Livable City* dengan perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan.

2. Hipotesis Statistik

a) $H_{0A} : a_1 = a_2$ (tidak terdapat pengaruh *Livable City* terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan)

$H_{1A} : a_1 \neq a_2$ (terdapat pengaruh *Livable City* terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan).

$a_1 = \text{Livable City}$.

$a_2 = \text{Permintaan dan Penawaran Perumahan Lampung Selatan}$.

b) $H_{0B} : \beta_1 = \beta_2$ (tidak terdapat pengaruh perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan)

$H_{1A} : \beta_1 \neq \beta_2$ (terdapat pengaruh perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan).

$\beta_1 = \text{Perekonomian masyarakat}$.

$\beta_2 = \text{Permintaan dan Penawaran Perumahan Lampung Selatan}$.

c) $H_{0AB} : (\alpha\beta)_{ij} = 0$ (tidak terdapat pengaruh *Livable City* dengan perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan)

$H_{1AB} : (\alpha\beta)_{ij} \neq 0$ (terdapat pengaruh *Livable City* dengan perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Dimitra Property yang beralamat di Jl. Pulau Sebesi, ruko Bumi Sukarame Asri nomor 22, Sukarame, Bandar Lampung. Agar penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti membuat ruang lingkup penelitian yaitu perumahan di Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research*, yaitu penelitian yang pelaksanaannya terjun langsung ke lapangan mengamati serta melihat secara langsung apa yang terjadi.⁴⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis statistik dan berupa angka-angka.⁴⁶ Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

⁴⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 5.

⁴⁶ Hafiza Al Ziqro Tamrin, Netriwati, and Suherman, "Model Fraction Circle Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Dalam Penjumlahan Pecahan," *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung*, (2018) h. 489.

bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui angket atau kuesioner yang ditujukan kepada responden serta wawancara dengan pihak instansi terkait. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari publikasi instansi pemerintah maupun swasta, PT. Dimitra Property, artikel, jurnal, internet, koran, serta data terkait laporan penelitian terdahulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁸ Populasi yaitu seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.⁴⁹ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah keseluruhan perumahan Restu Bumi Residence dan Samudra Residence dengan jumlah 143 unit yang telah dibangun.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 14.

⁴⁸ Sugiyono, *Ibid*, h. 117.

⁴⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), h. 87..

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁰ Suharsimi menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian populasi yang diteliti.⁵¹ Pengambilan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden dari pertimbangan tersebut telah sesuai dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%. Untuk menghitung besar ukuran sampel dapat menggunakan teknik slovin,⁵² yaitu menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan :

n : Unit Sampel

N : Jumlah Populasi

e : error yang ditoleransi

Berdasarkan populasi yang ada yaitu dengan jumlah keseluruhan perumahan 143 unit yang telah dibangun, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{143}{1 + 143(0,1)^2} = 58,84/60 \text{ responden}$$

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan taknik sampling secara acak atau *random sampling*. Pengambilan

⁵⁰ Sugiyono, Op. Cit, h. 118.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h. 174.

⁵² Johan Santoso dan Nugroho Alamjaya, "Persepsi Konsumen terhadap Membership Card dan Pengaruhnya terhadap Loyalitas Konsumen di Narita Hotel Surabaya." *Jurnal Manajemen Perhotelan*, Vol. 1, No. 1, (November 2013), h. 6.

anggota sampel dilakukan tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. cara tersebut dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen.⁵³

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵⁴ Menurut Anwar Sanusi, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan narasumber yaitu PT. Dimitra Property terkait Perumahan Restu Bumi Residence dan Samudra Residence terkait permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan.

2. Kuesioner

Metode kuesioner atau angket merupakan suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan tentang suatu permasalahan atau bidang yang akan diteliti.⁵⁶ Sugiyono menyatakan bahwa, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan maupun pernyataan berupa tulisan kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁷

⁵³ Sugiyono, Op. Cit, h. 82.

⁵⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 83.

⁵⁵ Anwar, Op. Cit, h. 105.

⁵⁶ Cholid, Op. Cit, h. 76.

⁵⁷ Sugiyono, Op. Cit, h. 199.

Kuesioner akan ditujukan kepada pihak konsumen Perumahan Restu Bumi Residence dan Samudra Residence untuk mengetahui apa yang mempengaruhi para konsumen dalam memilih perumahan.

Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert, merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1
Skala Likert

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RG)
2	Kurang Setuju (KS)
1	Tidak Setuju (TS)

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif menggunakan studi kasus yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, kemudian akan disajikan data yang diperoleh agar pihak lain mampu dengan mudah mendapat gambaran yang berkaitan dengan objek dari penelitian tersebut.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur validnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi uji validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam

kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Kriteria pengujiannya apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 berarti angket valid. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti angket tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁵⁸ Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($> 0,60$).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Merupakan syarat dasar yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Untuk yang menggunakan analisis parametrik seperti korelasi, analisis variansi satu arah, analisis perbandingan dua rata-rata maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Op, Cit*, h. 178.

mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Syarat yang harus dipenuhi yaitu data berdistribusi normal.

Normalitas data penting sebab dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Dalam SPSS uji normalitas yang sering digunakan yaitu metode uji *Kolmogorov Smirnov* atau *Lilliefors*.⁵⁹ Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Apabila variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot.⁶⁰ Selain dari pada itu, Uji Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan Uji Glesjer. Jika

⁵⁹ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2017), h. 85.

⁶⁰ Noor dan Julyansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2014), h. 64.

probabilitas signifikasnsi masing-masing variabel bebas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.⁶¹

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variabel bebas (independen). Di dalam asumsi regresi linear klasik, antar variabel bebas tidak diperbolehkan memiliki kolerasi. Dikarenakan adanya multikolinearitas menyebabkan besarnya varian koefisien regresi yang memberi dampak terhadap lebarnya interval kepercayaan pada variabel bebas yang digunakan. Terdapat beberapa indikator yang bisa digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam suatu persamaan regresi diantaranya⁶² :

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan suatu estimasi model yang sangat tinggi, namun variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Menganalisis matrik korelasi yang umumnya di atas 9,0 (cukup tinggi) maka hal tersebut merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- 3) Melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIP)* dan nilai *tolerance*. Apabila nilai VIP lebih beasr dari 10 atau nilai *tolerance* kurang dari 0.10 maka menandakan bahwa model tersebut terdapat multikolinearitas.

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 69.

⁶² Ismi Mahardini, "Analisis Pengaruh Harga, Pendapatan, Lokasi, dan Fasilitas, terhadap Permintaan Rumah Sederhana (Studi Kasus Perumahan Puri Dinar Mas Semarang)," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012), h. 59-60.

- 4) Menemukan multikolinearitas dengan menggunakan cara regresi parsial. Jika R^2 pada model utama lebih kecil daripada R^2 pada persamaan regresi parsial antar variabel bebas maka terdapat multikolinearitas.
- 5) Menemukan adanya multikolinearitas dapat juga dilakukan dengan mencari $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka memiliki multikolinearitas (variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas lainnya).

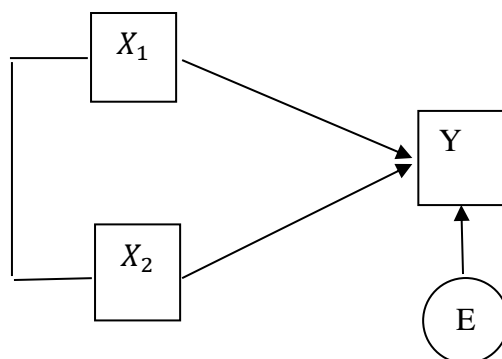
3. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*Independent Variables*) terhadap satu variabel terikat (*Dependent Variable*).⁶³ Karena peneliti menggunakan dua variabel bebas, maka model konseptualnya dapat dilihat dari gambar berikut

⁶³ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2016), h. 45.

:



Gambar 3.1
Kerangka Konseptual dengan Dua Variabel Bebas

Variabel bebas adalah X_1 dan X_2 , variabel terikat adalah Y , dan E adalah faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi Y namun tidak diteliti.⁶⁴

Analisis regresi dengan dua atau lebih Independent Variabel, menggunakan formulasi umum⁶⁵ :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi X_1 , b_2 = koefisien regresi X_2 , dan seterusnya.

e : Error

Syarat-syarat Regresi Linear yaitu⁶⁶ :

1. Datanya interval atau Rasio

⁶⁴ Julius H. Lolombulan, *Statistika bagi Peneliti Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2017), h. 322.

⁶⁵ Agus, Op. Cit, h. 45.

⁶⁶ Rival Zunaidhi, Wahyu S.J. Saputra, dan Ni Ketut Sari, "Aplikasi Peramalan Penjualan Menggunakan Metode Regresi Linear," *Jurnal Teknologi dan Komunikasi*, Vol. VII, No. 3, (2012), h. 43.

2. Data berdistribusi normal
3. Untuk memprediksi diperlukan persamaan regresi linear, yang berarti bahwa terdapat korelasi atau hubungan garis lurus antara variabel X dan Y, sehingga dapat diketahui bentuk hubungan :

$$x \text{ naik} \cdot Y \text{ naik} / x \text{ turun} \cdot Y \text{ turun}$$

$$x \text{ naik} \cdot Y \text{ turun} / x \text{ turun} \cdot Y \text{ naik}$$

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linear sederhana secara matematik adalah sebagai berikut⁶⁷ :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi X

4. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel terikat bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya.⁶⁸ Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda maka masing-masing independen yaitu pusat kota dengan perekonomian

⁶⁷ I Made Yuliara, "Regresi Linear Sederhana" (Modul Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, 2016), h. 2.

⁶⁸ Santoso Singgih, *Mengatasi Masalah Statistik dengan SPSS*, (Jakarta : Gramedia, 2004), h. 167.

masyarakat secara simultan dan secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan seberapa besar pengaruh variabel pusat perkotaan dengan perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan. Sedangkan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Dalam menguji variabel independen terhadap variabel dependen pada uji f yang dilakukan dengan cara membandingkan dengan nilai F hitung dengan F tabel.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi variabel independen secara simultan memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Selain itu, uji F dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai

$\alpha = 0,05$. Pengambilan kesimpulan dengan melihat nilai signifikan dan nilai $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig $> \alpha$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai Sig $\leq \alpha$ maka H_a diterima⁶⁹

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁷⁰ Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menjelaskan variansi variabel terikat. H_0 (Hipotesis nol) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (b_1) sama dengan nol atau:

$$H_0 : b_1 = 0$$

Berarti, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Berarti, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

⁶⁹ Noor, Ibid, h. 168.

⁷⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 98.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Perumahan subsidi di Lampung Selatan yang menjadi objek penelitian adalah Restu Bumi Residence dan Samudra Residence. Perumahan tersebut dikembangkan oleh PT. Dimitra Property yang memiliki alamat di Jl. Pulau Sebesi, ruko Bumi Sukarame Asri No. 22, Sukarame, Bandar Lampung. PT. Dimitra Property memiliki nama asli PT. Dimitra Adi Wijaya Property. Berikut merupakan gambaran umum perumahan subsidi di Lampung Selatan, yang terdiri dari Restu Bumi Residence dan Samudera Residence.

a. Restu Bumi Residence

Perumahan Restu Bumi Residence memiliki lokasi di Jl. M. Azizi, Sabah Balau, Lampung Selatan. Perumahan Restu Bumi Residence dibangun oleh pengembang yaitu PT. Dimitra Property pada pertengahan tahun 2018. Pada pembangunan perumahan Restu Bumi Residence dibangun dengan total sebanyak 139 unit dengan satu tipe luas bangunan $36m^2$ dan luas tanah $84m^2$. Pada tahun 2020 perumahan Restu Bumi Residence dari unit yang ada telah dibangun sebanyak 105 unit, dan 70 unit yang telah terisi. Berikut adalah perumahan Restu Bumi Residence yang dapat dilihat dari gambar berikut ini :



Gambar 4.1
Perumahan Restu Bumi Residence

Adapun spesifikasi perumahan Restu Bumi Residence adalah sebagai berikut :

- 1) Luas Bangunan : $36m^2$
- 2) Luas Tanah : $84m^2$
- 3) Pondasi : Batu Belah
- 4) Dinding : Plester Aci + Cat
- 5) Plafon : Gypsum
- 6) Lantai : Keramik 40x40 cm
- 7) Atap : Rangka Baja Ringan
- 8) Kusen : Standar
- 9) Listrik : 1300 watt
- 10) Air : Sumur Bor
- 11) Carport
- 12) Sertifikat SHM

b. Samudra Residence

Perumahan Samudra Residence memiliki lokasi di Haduyang, Natar, depan Bandara Raden Intan sekitar 150m dari jalan lintas Sumatera. Perumahan Samudra Residence dibangun oleh pengembang yaitu PT. Dimitra Property pada akhir tahun 2016. Pada pembangunan perumahan Samudra Residence dibangun dengan total sebanyak 99 unit dengan satu tipe luas bangunan $36 m^2$ dan luas tanah $72 m^2$. Pada tahun 2020 perumahan Samudra Residence dari unit yang ada telah dibangun sebanyak 38 unit, dan 7 unit yang telah terisi. Berikut adalah perumahan Samudra Residence yang dapat dilihat dari gambar berikut ini :



Gambar 4.2
Perumahan Samudra Residence

Adapun spesifikasi perumahan Samudra Residence adalah sebagai berikut :

- 1) Luas Bangunan : $36m^2$
- 2) Luas Tanah : $72m^2$
- 3) Pondasi : Batu Belah, Struktur Beton Bertulang

- 4) Atap : Struktur Baja Ringan, Genteng Multi Roaf
- 5) Lantai : Keramik 40x40 cm
- 6) Dinding : Pasangan Batu Bata, Plester, Aci Luar Dalam,
Finishing Cat
- 7) Pintu : Ezzy Door, UPVC
- 8) Jendela : Kaca Rangka Alumunium
- 9) Lantai KM/WC : Keramik 20x20 cm
- 10) Plafon : Gypsum
- 11) Air : Sumur Bor
- 12) Pipa Air Bersih : PVC
- 13) Instansi Listrik : 1300 watt
- 14) Muatan Semen : 120 sak/ Couple
- 15) Sertifikat SHM

B. Hasil Analisis Deskriptif

1. Karakteristik Responden

Gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Dalam melakukan analisis data penulis terlebih dahulu menjelaskan mengenai keterangan responden dalam penelitian. Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan oleh peneliti pada responden yang telah diterapkan maka hasil datanya adalah sebagai berikut :

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	27	45%
	Perempuan	33	55%
	Total	60	100%

Sumber : Data diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa penduduk perumahan Lampung Selatan khususnya perumahan yang ditetapkan sebagai responden yaitu perumahan Restu Bumi Residence dan Samudra Residence. Memiliki responden dengan jenis kelamin yang hampir seimbang yaitu jumlah laki-laki sebanyak 33 orang dan perempuan sebanyak 27 orang.

b. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	Persentase
Usia	20-35	27	45%
	36-50	18	30%
	>50	15	25%
	Total	60	100%

Sumber : Data diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden dibedakan menjadi 3 kategori yaitu usia 30-40 tahun, usia 40-50 tahun, dan usia >50 tahun. Terkait tingkatan usia yang terlihat pada tabel, diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 30-40 tahun berjumlah 27 orang, yang berusia 40-50 tahun berjumlah 18 orang, dan yang berusia >50 tahun berjumlah 15 orang.

c. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	Persentase
Pekerjaan	PNS	15	25%
	Swasta	24	40%
	Wirausaha	9	15%
	Umum	12	20%
	Total	60	100%

Sumber : Data diolah Tahun 2020

Berdasarkan pekerjaan, diketahui bahwa banyak responden dengan pekerjaan PNS memiliki jumlah 15 orang, responden dengan pekerjaan Swasta (Wiraswasta atau Karyawan) berjumlah 24 orang, yang memiliki jenis pekerjaan Wirausaha berjumlah 9 orang, dan umum berjumlah 12 orang. Maka dapat diketahui bahwa mayoritas responden berstatus pekerjaan sebagai Swasta (Wiraswasta atau Karyawan) yaitu dengan jumlah 24 orang dari total responden 60 orang.

Data tersebut didapat dari masing-masing responden. Pengambilan data responden diambil teknik sampel berupa *random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan memberi kesempatan yang sama untuk dipilih bagi tiap individu dalam keseluruhan populasi.

2. Distribusi Jawaban Kuesioner Responden

Hasil distribusi jawaban responden dapat penulis deskripsikan berdasarkan pembagiannya yaitu sebagai berikut :

a. Variabel *Livable City* (X_1)

Distribusi jawaban responden pada variabel *Livable City* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan
Variabel *Livable City* (X_1)

No	Pertanyaan	SS		S		RG		KS		TS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	P1	14	23,3	46	76,7	0	0	0	0	0	0
2	P2	21	35	39	65	0	0	0	0	0	0
3	P3	24	40	36	60	0	0	0	0	0	0
4	P4	12	20	32	53,4	8	13,3	8	13,3	0	0
5	P5	16	26,7	44	73,3	0	0	0	0	0	0
6	P6	38	63,3	22	36,7	0	0	0	0	0	0
7	P7	47	78,3	13	21,7	0	0	0	0	0	0
8	P8	51	85	9	15	0	0	0	0	0	0
9	P9	9	15	12	20	22	36,7	17	28,3	0	0

Sumber : Data Primer diolah 2020

Berdasarkan data tersebut di atas sebagian besar responden memberi sebuah jawaban setuju dan sangat setuju. Hasil terbanyak ada pada P7 yang menyatakan bahwa konsumen membeli perumahan yang dekat dengan tempat ibadah yaitu dengan frekuensi 47 responden atau 78,3%. Adapun frekuensi paling kecil terdapat pada P4 dengan jawaban ragu-ragu dan kurang setuju yang menyatakan bahwa konsumen memilih lokasi perumahan yang dapat dijangkau transportasi umum dengan frekuensi 8 responden atau 13,3%.

b. Variabel Perekonomian Masyarakat (X_2)

Distribusi jawaban responden pada variabel Perekonomian Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan
Variabel Perekonomian Masyarakat (X_2)

No	Pertanyaan	SS		S		RG		KS		TS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	P10	10	16,7	50	83,3	0	0	0	0	0	0
2	P11	2	3,3	31	51,7	11	18,3	16	26,7	0	0

No	Pertanyaan	SS		S		RG		KS		TS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3	P12	22	36,7	24	40	5	8,3	9	15	0	0
4	P13	5	8,3	11	18,3	19	31,7	25	41,7	0	0
5	P14	19	31,7	27	45	11	18,3	3	5	0	0
6	P15	8	13,3	19	31,7	33	55	0	0	0	0
7	P16	9	15	26	43,3	17	28,4	8	13,3	0	0

Sumber : Data Primer diolah 2020

Berdasarkan data di atas sebagian besar responden memberi sebuah jawaban setuju. Hasil terbanyak ditunjukkan pada P10 dengan jawaban setuju bahwa pernyataan konsumen memilih perumahan dengan harga murah dan terjangkau yang memiliki jumlah frekuensi 50 responden atau 83,3%. Frekuensi paling sedikit ditunjukkan pada P11 dengan jawaban sangat setuju bahwa uang muka menjadi pembanding utama dalam memilih sebuah perumahan sebesar 2 responden atau 3,3%.

c. Variabel Permintaan dan Penawaran Perumahan

Distribusi jawaban responden pada variabel Permintaan dan Penawaran Perumahan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan
Variabel Permintaan dan Penawaran Perumahan (Y)

No	Pertanyaan	SS		S		RG		KS		TS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	P17	14	23,3	36	60	10	16,7	0	0	0	0
2	P18	40	66,7	20	33,3	0	0	0	0	0	0
3	P19	3	5	36	60	21	35	0	0	0	0
4	P20	26	43,3	34	56,7	0	0	0	0	0	0
5	P21	16	26,7	44	73,3	0	0	0	0	0	0
6	P22	16	26,7	31	51,6	5	8,3	8	13,4	0	0

Sumber : Data Primer diolah 2020

Berdasarkan data tersebut di atas sebagian besar responden memberi sebuah jawaban setuju. Hasil terbanyak ditunjukkan pada P21 dengan jawaban setuju bahwa konsumen memilih perumahan sesuai dengan pekerjaan yang dimiliki, jumlah frekuensi 44 responden atau 73,3%. Frekuensi paling sedikit ditunjukkan pada P19 dengan jawaban sangat setuju bahwa konsumen memilih perumahan sesuai dengan pendapatan rumah tangga yang didapat, jumlah frekuensi sebesar 3 responden atau 5%.

C. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji seberapa valid kuesioner yang digunakan dalam menggali sebuah informasi melalui indikator yang telah ditetapkan. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila kuesioner dapat mengukur apa yang akan diukur dari variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini yaitu produk momen pearson (*bivariate pearson*) dengan taraf signifikansi 0,05 dengan melakukan korelasi skor masing-masing item dengan skor total. Kemudian membandingkan antara nilai korelasi antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel dapat dinyatakan valid. Nilai t_{tabel} yaitu $df = (N-2)$ di mana $N = 60$ yaitu : $60-2 = 58$, dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 0,254

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	<i>Livable City (X₁)</i>	P1	0,319	0,254	Valid
		P2	0,449	0,254	Valid
		P3	0,381	0,254	Valid

No	Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
		P4	0,753	0,254	Valid
		P5	0,223	0,254	Tidak Valid
		P6	0,630	0,254	Valid
		P7	0,493	0,254	Valid
		P8	0,667	0,254	Valid
		P9	0,706	0,254	Valid
2	Perekonomian Masyarakat (X_2)	P10	0,320	0,254	Valid
		P11	0,520	0,254	Valid
		P12	0,645	0,254	Valid
		P13	0,556	0,254	Valid
		P14	0,526	0,254	Valid
		P15	0,528	0,254	Valid
3	Permintaan dan Penawaran Perumahan (Y)	P16	0,749	0,254	Valid
		P17	0,624	0,254	Valid
		P18	0,623	0,254	Valid
		P19	0,528	0,254	Valid
		P20	0,510	0,254	Valid
		P21	0,406	0,254	Valid
		P22	0,762	0,254	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat dari hasil pengolahan data uji validitas diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa P5 pada X_1 tidak valid, akan tetapi selain dari itu pertanyaan yang diajukan kepada responden valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian tetap atau tidak tetap. Variabel tidak diterima atau tidak reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih kecil dari atau sama dengan 0,60 dan sebaliknya jika lebih besar dari atau sama dengan 0,60 dikatakan reliabel atau diterima.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Livable City</i> (X_1)	0,663	Reliabel
Perekonomian Masyarakat (X_2)	0,628	Reliabel
Permintaan dan Penawaran Perumahan (Y)	0,629	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah 2020

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 4.8 diperoleh perhitungan koefisien *Cronbach's Alpha* dari ketiga variabel tersebut adalah lebih dari 0,60 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan baik dari variabel independen ataupun variabel dependen adalah dapat diterima atau reliabel.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Persamaan regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Uji normalitas yang baik yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan normal. Pada tabel berikut menyatakan hasil uji normalitas penelitian ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

Sampel	Nilai Kolmogorov Smirnov	Signifikansi	Keterangan
60	0,497	0,172	Normal

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2020

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,172. Maka nilai $0,497 > 0,172$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Uji Normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kemiripan antar variabel independen. Apabila terdapat kemiripan antar variabel independen dapat menyebabkan korelasi yang sangat kuat. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIP) dan nilai Tolerance. Apabila nilai VIP < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIP	Keterangan
<i>Livable City</i>	0,800	1,250	Bebas Multikolinearitas
Perekonomian Masyarakat	0,800	1,250	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2020

Tabel nilai Tolerance dan VIP (*Collinearity Statistics*) di atas diketahui bahwa *output coefficients* didapat nilai tolerance dari variabel X_1 dan X_2 sebesar $0,800 > 0,1$. Dan hasil VIP juga memiliki nilai yang tidak lebih dari 10. Variabel X_1 dan X_2 diperoleh hasil yang sama yaitu 1,250. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolute residual. Residual merupakan selisih nilai observasi dengan nilai prediksi dan absolut merupakan nilai mutlaknya. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sampel	Variabel	Signifikansi
90	<i>Livable City</i> (X_1)	0,431
	Perekonomian Masyarakat (X_2)	0,241

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Livable City* (X_1) sebesar 0,431 dan Perekonomian Masyarakat (X_2) sebesar 0,241 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa dalam regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

E. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Prediksi	Koefisien	T_{hitung}	Sig	Kesimpulan
(Constant)		5,909			
<i>Livable City</i>	+	0,282	3,744	0,000	Diterima
Perekonomian Masyarakat	+	0,369	5,932	0,000	Diterima
$Adjusted R^2 = 0,588$					
$R Square = 0.602$					
$F_{hitung} = 43,150$					

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2020

Persamaan regresi linear berganda dari variabel *Livable City* dengan Perekonomian Masyarakat terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan yang diperoleh melalui hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

$$Y = 5,909 + 0,282X_1 + 0,369X_2$$

Dimana :

Y = Permintaan dan Penawaran Perumahan

X_1 = *Livable City*

X_2 = Perekonomian Masyarakat.

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan dan diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Jika variabel bebas bernilai 0 atau dengan asumsi bahwa variabel bebas konstan atau tetap, maka nilai konstanta sebesar 5,909 yang berarti bahwa nilai variabel terikat (Permintaan dan Penawaran Perumahan) akan sebesar 5,909.
- 2) Koefisien regresi X_1 (variabel *Livable City*) memiliki nilai sebesar 0,282 dengan koefisien bernilai positif, yang berarti bahwa jika pusat perkotaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka permintaan dan penawaran perumahan mengalami peningkatan sebesar 0,282.
- 3) Koefisien regresi X_2 (variabel perekonomian masyarakat) memiliki nilai sebesar 0,369 dengan koefisien bernilai positif, berarti bahwa jika perekonomian masyarakat mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka permintaan dan penawaran perumahan mengalami peningkatan sebesar 0,369.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berikut merupakan penjelasan hasil analisis regresi linear

sederhana untuk diketahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara individual :

Tabel 4.13
Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel X_1 terhadap Variabel Y

Variabel	Prediksi	Koefisien	T_{hitung}	Sig	Kesimpulan
(Constant)		8,549			
<i>Livable City</i>	+	0,481	5,670	0,000	Diterima
$R Square = 0,357$					

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2020

Persamaan regresi linear sederhana dari variabel *Livable City* terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan yang diperoleh melalui hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 8,549 + 0,481X_1$$

Dimana :

Y = Permintaan dan Penawaran Perumahan

$X_1 = Livable City$

Persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan dan diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Apabila variabel bebas bernilai 0 atau dengan asumsi bahwa variabel bebas konstan atau tetap, maka nilai konstanta sebesar 8,549 artinya nilai variabel terikat yaitu permintaan dan penawaran perumahan sebesar 8,549.
- 2) Koefisien regresi variabel *Livable City* memiliki nilai sebesar 0,481 dengan koefisien bernilai positif, yang berarti bahwa jika pusat perkotaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka

permintaan dan penawaran perumahan mengalami peningkatan sebesar 0,481.

Tabel 4.13
Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel X_2 terhadap Variabel Y

Variabel	Prediksi	Koefisien	T_{hitung}	Sig	Kesimpulan
(Constant)		12,887			
Perekonomian Masyarakat	+	0,474	7,683	0,000	Diterima
$R Square = 0,504$					

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2020

Persamaan regresi linear sederhana dari variabel Perekonomian Masyarakat terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan yang diperoleh melalui hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 12,887 + 0,474X_2$$

Dimana :

Y = Permintaan dan Penawaran Perumahan

X_2 = Perekonomian Masyarakat

Persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan dan diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Apabila variabel bebas bernilai 0 atau dengan asumsi bahwa variabel bebas konstan atau tetap, maka nilai konstanta sebesar 12,887 artinya nilai variabel terikat yaitu permintaan dan penawaran perumahan sebesar 12,887.
- 2) Koefisien regresi variabel perekonomian masyarakat memiliki nilai sebesar 0,474 dengan koefisien bernilai positif, yang berarti bahwa jika perekonomian masyarakat mengalami peningkatan

sebesar 1 satuan maka permintaan dan penawaran perumahan mengalami peningkatan sebesar 0,474.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Fungsi koefisien determinasi yaitu untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang dapat dilihat dari total koefisien determinasinya (R^2). Apabila R^2 memperoleh hasil yang mendekati satu maka model tersebut menerangkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen yang semakin kuat. Dan sebaliknya. Apabila R^2 semakin mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh hasil *R Square* (R^2) 0,602 atau 60,2%. Jadi *Livable City* dengan perekonomian masyarakat berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran perumahan sebesar 60,2%, sedangkan 39,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Uji Simultan (Uji F)

Fungsi uji statistik F yaitu untuk menunjukkan apakah seluruh variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Dalam melakukan uji F hipotesis yang diajukan yaitu :

H_0 = tidak terdapat pengaruh *Livable City* dengan perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan.

H_a = terdapat pengaruh *Livable City* dengan perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel 4.10 memperoleh hasil $F_{hitung} = 43,150$, sedangkan hasil F_{tabel} diperoleh : $F_{tabel} = (k; n-k) = F(3; 57) = 3,16$. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas diantaranya *Livable City* dengan Perekonomian Masyarakat secara simultan dan signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Permintaan dan Penawaran Perumahan.

4. Uji Parsial

Fungsi uji statistik T yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh setiap variabel bebas yaitu *Livable City* dengan Perekonomian Masyarakat secara individual dalam menerangkan variabel terikatnya yaitu Permintaan dan Penawaran Perumahan. Dengan derajat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari derajat kepercayaan (0,05) serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang memiliki pernyataan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

1) Variabel *Livable City* (X_1)

Hipotesis yang diajukan yaitu :

H_0 = tidak terdapat pengaruh *Livable City* terhadap permintaan dan penawaran perumahan.

H_1 = terdapat pengaruh *Livable City* terhadap permintaan dan penawaran perumahan.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Livable City* sebesar 3,744 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel X_1 memiliki $t_{hitung} = 3,744$ dengan $t_{tabel} = 2,002$ (df 57 dengan signifikansi 0,025). Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,744 > 2,002$), maka H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Livable City* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan.

2) Variabel Perekonomian Masyarakat (X_2)

Hipotesis yang diajukan yaitu :

H_0 = tidak terdapat pengaruh perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan.

H_1 = terdapat pengaruh perekonomian masyarakat terhadap permintaan dan penawaran perumahan.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Perekonomian Masyarakat sebesar 5,932 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel X_2 memiliki $t_{hitung} = 5,932$ dengan $t_{tabel} = 2,002$ (df 57 dengan signifikansi 0,025). Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,932 > 2,002$), maka H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Perekonomian Masyarakat memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan.

F. Pembahasan

1. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh *Livable City* terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan. Dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana yang dilakukan analisis secara individual variabel bebas terhadap variabel terikat mendapatkan hasil t_{hitung} sebesar 5,670 dan t_{tabel} sebesar 2,002 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima.

Umumnya seseorang yang akan membeli lahan yang digunakan untuk membangun sebuah rumah akan selalu memperhatikan lokasi dan lahan rumah tersebut. Hal ini dikarenakan lokasi merupakan salah satu faktor penentu harga. Semakin strategis lokasi perumahan tersebut, maka semakin mahal juga harga yang ditawarkan. Selain itu lokasi yang strategis juga dapat memudahkan seseorang untuk membuka usaha dan lapangan pekerjaan.⁷¹ Pendapat lain menyatakan bahwa lokasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap permintaan perumahan karena lokasi yang strategis akan memicu seseorang untuk membeli perumahan di lokasi tersebut.⁷² Dapat disimpulkan bahwa *Livable City* memiliki

⁷¹ Grace Natalia Marpaung, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen terhadap Permintaan Perumahan," *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, Vol. 4, No. 2, (September, 2011), h. 129.

⁷² Haslinda, "Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi dan Non-Ekonomi terhadap Peningkatan Permintaan Perumahan di Kota Watampone," *Jurnal Balanca*, Vol. 1, No. 2, (Juli-Desember 2019), h. 168.

pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan.

2. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh perekonomian terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan. Dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana yang dilakukan analisis secara individual variabel bebas terhadap variabel terikat mendapatkan hasil t_{hitung} sebesar 7,683 dan t_{tabel} sebesar 2,002 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima.

Stefandy Dengah menyatakan dalam penelitiannya yaitu tinggi rendahnya permintaan perumahan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pendapatan perkapita.⁷³ Bagus Sarjana juga mengungkapkan bahwa keadaan perekonomian merupakan faktor penting yang mempengaruhi tingkat harga perumahan di Kabupaten Buleleng. Hal itu dikarenakan keadaan perekonomian berkaitan dengan tingkat suku bunga, resesi dan inflasi yang sangat berpengaruh terhadap harga perumahan.⁷⁴ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan hasil penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa perekonomian masyarakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap permintaan dan penawaran perumahan Lampung Selatan.

⁷³ Stefandy Dengah, Op.Cit., h. 80

⁷⁴ Bagus Sarjana, Made Ary Meitriana, I Wayan Suwendra, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Harga Perumahan di Kabupaten Buleleng," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 10, No. 2, (2018), h. 363.

3. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji simultan mendapatkan nilai F_{hitung} sebesar 43,150. Kemudian nilai F_{tabel} diperoleh dari hasil $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(k; 57) = 3,16$. Maka $F_{hitung} > F_{tabel} = 43,150 > 3,16$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah variabel independen yang terdiri dari *Livable City* dengan Perekonomian Masyarakat memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Permintaan dan Penawaran Perumahan. Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa H_a diterima. Artinya *Livable City* dengan Perekonomian Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan di Lampung Selatan.

Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa secara simultan *Livable City* dengan Perekonomian Masyarakat berpengaruh terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan Lampung Selatan. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Perekonomian Masyarakat lebih signifikan terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan kemudian *Livable City*. Hal tersebut menunjukkan bahwa Permintaan dan Penawaran Perumahan oleh konsumen memperhatikan ketersediaan kebutuhan dasar masyarakat perkotaan, ketersediaan fasilitas sosial dan fasilitas umum, keamanan dan keselamatan, harga barang, jasa dan inflasi, investasi dan keuangan daerah, juga kepadatan penduduk sekitar lokasi perumahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul “Pengaruh *Livable City* dengan Perekonomian Masyarakat terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan Lampung Selatan (Studi Kasus PT. Dimitra Property)”, adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh *Livable City* terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan Lampung Selatan
2. Terdapat pengaruh Perekonomian Masyarakat terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan Lampung Selatan.
3. Pengujian secara bersama-sama *Livable City* dengan Perekonomian Masyarakat menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap Permintaan dan Penawaran Perumahan Lampung Selatan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa *Livable City* dengan perekonomian masyarakat sekitar berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran konsumen tentang perumahan yang berada di Lampung Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut merupakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Untuk Pengembang

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa *Livable City* dan perekonomian masyarakat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap permintaan dan penawaran perumahan yang berada di Lampung Selatan. Oleh karena itu hendaknya pengembang tetap memperhatikan fasilitas internal (air bersih, jaringan listrik, sanitasi, dapur, kamar tidur, kamar mandi), maupun fasilitas eksternal (tempat ibadah, kesehatan, pendidikan, kepadatan penduduk, taman wisata, sarana keamanan, kebersihan ruang terbuka dan ruang-ruang publik, serta fasilitas umum lainnya), harga perumahan yang harus sesuai dengan fasilitas serta kualitas dalam pembangunan perumahan.

2. Untuk Konsumen

Konsumen dalam memilih lokasi perumahan hendaknya lebih memperhatikan fasilitas internal maupun eksternal, lokasi perumahan yang dekat dengan pusat kota, sarana perdagangan yang menyediakan kebutuhan sehari-hari, harga perumahan yang harus sesuai dengan fasilitas serta kualitas bangunan perumahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, *Ekonomi Tata Ruang Wilayah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014)
- Adisasmita, Rahardjo, *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014)
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2016)
- Bayuprima, Raka Natha, Sutarja, and Yansen, "Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Umum terhadap Harga Jual Perumahan di Kawasan Mangupura," *Jurnal Spektran*, Vol. 4, No. 2, (2016)
- Biantoro, Rudi, and Samsul Ma'rif, "Pengaruh Pariwisata terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang," *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 3, No. 4, (2014)
- Damayanti, Rully, and Handinoto, "Kawasan "Pusat Kota" dalam Perkembangan Sejarah Perkotaan di Jawa," *Dimensi Teknik Arsitektur*, Vol. 33, No. 1, (2005)
- Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014)
- Dengah, Stefandy, Vecky Rumate, and Audie Niode, "Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk terhadap Permintaan Perumahan Kota Manado Tahun 2003-2012," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 14, No. 3, (Oktober 2014)
- Ediati, Tuti, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Konsumen dalam Pembelian Perumahan Di Surakarta," *Widya Ganeswara*, Vol. 24, No. 1, (Juli-Desember 2014)
- Erlangga, and Gibran Baradi, "Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan, Usia dan Lokasi Perumahan Terhadap Permintaan Kredit Pemilikan Rumah Bank BTN (Studi Kasus Kota Malang Tahun 2014)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 12, No. 7, (Juni 2016)

- Fatimah, Ai Tusi, Adang Effendi, and Asep Amam, "Koneksi Matematis pada Konsep Ekonomi (Permintaan dan Penawaran)," *Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA)*, Vol. 2, No. 2, (Maret 2018)
- Febrina, Lisa, Ellyn Normelani, and Karunia Puji Hastuti, "Identifikasi Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Kelurahan Kelayan Luar Kecamatan Banjarmasin Tengah," *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, Vol. 3, No. 2, (Maret 2016)
- Frayesti, Listiara, Wawancara dengan penulis, PT. Dimitra Property, Bandar Lampung, Kamis, 13 Februari 2020
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012)
- Haslinda, "Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi dan Non-Ekonomi terhadap Peningkatan Permintaan Perumahan di Kota Watampone," *Jurnal Balanca*, Vol. 1, No. 2, (Juli-Desember 2019)
- "Indikator Ekonomi Provinsi Lampung," (BPS Provinsi Lampung)
- Kalesaran, Ronald, Mandag, and Estrelita Waney, "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Pemilihan Lokasi Perumahan di Kota Manado," *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, Vol. 3, No. 3, (September, 2013)
- Kasdi, Abdurrohman, "Permintaan dan Penawaran dalam Mempengaruhi Pasar," *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 4, No. 2, (2016)
- Lesmana, Theresia, "Perkembangan Indikator Ekonomi dan Kemakmuran Indonesia Dibandingkan dengan 6 Negara Tetangga Periode 2005-2012," *Binus Business Review*, Vol. 5, No. 1, (Mei 2014)
- Lolombulan, Julius H., *Statistika bagi Peneliti Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2017)
- Luthfi, Agus "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Rumah Subsidi di Kabupaten Jember," (Laporan Akhir Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Jember, 2017),
- Maharani, Sarah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Memilih Perumahan Subsidi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada

Perumahan Subsidi di Lampung Selatan)," (Skripsi Program Studi Ekonom Syari'ah UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019)

Mahardini, Ism, "Analisis Pengaruh Harga, Pendapatan, Lokasi, dan Fasilitas, terhadap Permintaan Rumah Sederhana (Studi Kasus Perumahan Puri Dinar Mas Semarang)," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012).

Martin, Willy, Rieneke L.E. Sela, and Leidy M. Rompas, "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Menuju Kota Layak Huni (*Livable City*) Studi Kasus Kota Manado," *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, Vol. 2, No. 2, (2017)

Mashuri, "Analisis Permintaan dengan Pendekatan Masalah," *Jurnal Balanca*, Vol. 1, No. 1, (Januari-Juni 2019)

Muawanah, and Syahrul Hanafi, "Permintaan dan Penawaran dalam Islam," *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, Vol. 2, No. 2, (2017)

Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015)

Natalia, Grace Marpaung, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen terhadap Permintaan Perumahan," *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, Vol. 4, No. 2, (September, 2011)

Noor, and Julyansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2014)

Nuraini, Ida, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Ebook : (UMM Press, 2016)

Priyatno, Duwi, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2017)

"Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung Menurut Lapangan Usaha," (BPS Provinsi Lampung)

Purnama, Aprilia, and Abd Jamal, "Analisis Ukuran Kota Optimal (Studi Kasus : Kota di Indonesia)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, Vol. 2, No. 4, (November 2017)

Putro, Jawas Dwijo, and Dyah Listyo Purwaningsih, 'Pengaruh Fasilitas Sosial terhadap Kenyamanan Interaksi Sosial Penghuni Perumahan di Kelurahan Sungai Jawi Luar Pontianak," *Langkau Betang*, Vol. 1, No. 2, (2014)

Ridhoni, Miftahul, Muhammad Yusuf Ridhani, and Andi Achmad Priyadharma, "Penentuan Area-Area Paling Layak Huni di Kota Banjarmasin

Berdasarkan Indikator-Indikator Spasial," *The Indonesian Green Technology Jurnal*, (2019)

- Sanusi, Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016)
- Santoso, Johan, and Nugroho Alamjaya, "Persepsi Konsumen terhadap Membership Card dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Konsumen di Narita Hotel Surabaya," *Jurnal Manajemen Perhotelan*, Vol. 1, No. 1, (November 2013)
- Sarjana, Bagus Made Ary Meitriana, I Wayan Suwendra, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Harga Perumahan di Kabupaten Buleleng," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 10, No. 2, (2018)
- Silomba, Denny, "Mengungkap Perubahan Arsitektur dan Fungsi Kawasan Kota Lama Manado Sejak Abad 16 Hingga Tahun 2012," *Media Matrasam*, Vol. 10, No. 1, (Mei 2013)
- Singgih, Santoso, *Mengatasi Masalah Statistik dengan SPSS*, (Jakarta : Gramedia, 2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018)
- Sujadi, Firman, *Lampung Sai Bumi Ruwa Jurai* (Jakarta: Cita Insan Madani, 2013)
- Sukirno, Sandono, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2013)
- Suyanto, Bagong, *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisasi*, (Jakarta : Kencana, 2013)
- Sjafrizal, *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014)
- Syahrudin, "Aplikasi Sistem Informasi Desa sebagai Teknologi Tepat Guna untuk Pendataan Penduduk dan Potensi Desa," *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol. 1, No. 1, (Desember 2017)
- Tamrin, Hafiza Al Ziqro, Netriwati, and Suherman, "Model Fraction Circle untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik dalam Penjumlahan Pecahan," *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung*, (2018)

- Taufik, Muhammad, and Eduardus Tandelilin, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Transaksi Rumah Sederhana Tipe 36 di Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 2, (Februari 2007)
- Widiastuti, Erni, and SWE Handayani, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Rumah Bersubsidi dengan Menggunakan Analisis Regresi," *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2013*
- Yuliara, I Made, "Regresi Linear Sederhana" (Modul Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, 2016),
- Zid, Muhamad, and Ahmad Tarmji Alkhudri, *Sosiologi Pedesaan Teoretisasi dan Perkembangan Kajian Pedesaan di Indonesia*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2016)
- Zunaidhi, Rival, Wahyu S.J. Saputra, and Ni Ketut Sari, "Aplikasi Peramalan Penjualan Menggunakan Metode Regresi Linear," *Jurnal Teknologi dan Komunikasi*, Vol. VII, No. 3, (2012)
- Zunaidi, Muhammad, "Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Tradisional Pasca Relokasi dan Pembangunan Pasar Modern," *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. 3, No. 1, (April 2013)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

*Lampiran 1***DAFTAR NAMA RESPONDEN**

No	Nama	L/P
1	Sumiarto	L
2	Dina Amaliyah	P
3	Dwi Agustiani	P
4	Tri Utami	P
5	Desi Fitriani	P
6	Rais Burniat	L
7	Tari Kurnia	P
8	Desi Amalia	P
9	Bella	P
10	Tukiran	L
11	Indri	P
12	Herlina	P
13	Gunawan	L
14	Putu Suardika	L
15	Setia Budi	L
16	Weniy Subarkah	P
17	Yuli Idayani	P
18	Yuniar	P
19	Yasat Sabki	L
20	Irwansyah	L
21	Nafisatul Azizah	P
22	Ahmad Erdi	L
23	Angga Sanjaya	L
24	Ongki Joeseffa	L
25	Astria Yuliana	P
26	Sabrina	P
27	Novrial Hazari	L
28	Ahmad Fikri	L
29	Diana Yanti	P
30	Randi Saputra	L
31	Dedi Sulindra	L

32	Fadila Akbar	L
33	Rizky Maulana	L
34	Sonia Lestari	P
35	Rosa Pransisca	P
36	Intan Dwi Audia	P
37	Edho Ganesha	L
38	Bakti Setiawan	L
39	Benni Irawan	L
40	Esty Amelia	P
41	Arni Eka Wijayani	P
42	Resti Olivia	P
43	Fajar Bahari	L
44	Silvi Hayuni	P
45	Septiana	P
46	M Yusuf	L
47	Linda Agustiana	P
48	Andre Widjaya	L
49	April Apriany	P
50	Apri Wahyuni	P
51	Siti Madriana	P
52	Aris Matrianto	L
53	Indra Kuswanto	L
54	Wayan	L
55	Eko Saputra	L
56	Andriana Yeni	P
57	Lina	P
58	Agusti	P
59	Resta Dwiyanti	P
60	Nawang Sari	P

Lampiran 2

Kisi-kisi Angket**A. Kisi-kisi Instrumen Variabel *Livable City* (X_1)**

No	Indikator	No Butir Pertanyaan
1	Ketersediaan kebutuhan dasar masyarakat perkotaan.	1,2,3
2	Ketersediaan fasilitas sosial dan fasilitas umum.	4,5,6,7
3	Keamanan dan keselamatan.	8,9

B. Kisi-kisi Instrumen Variabel Perekonomian Masyarakat (X_2)

No	Indikator	No Butir Pertanyaan
1	Harga barang, jasa dan inflasi	10,11
2	Investasi dan keuangan daerah	12,13
3	Penduduk	14,15,16

C. Kisi-kisi Instrumen Variabel Permintaan dan Penawaran (Y)

No	Indikator	No Butir Pertanyaan
1	Fasilitas	17
2	Sesuai dengan kemampuan konsumen.	18,19,20,21
3	Harga lebih murah dibandingkan dengan harga perumahan lainnya.	22

PETUNJUK MENGISI KUESIONER

1. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i

Dengan kriteria penilaian :

- | | |
|---------------|------|
| Sangat Setuju | : SS |
| Setuju | : S |
| Ragu-Ragu | : RG |
| Kurang Setuju | : KS |
| Tidak Setuju | : TS |

2. Mengisi identitas di bagian yang disediakan.

DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin : a. Pria
b. Wanita
3. Alamat :
4. Usia :
5. Pekerjaan :
6. Status pernikahan : a. Menikah
b. Belum Menikah

PERTANYAAN PENELITIAN

No	Pertanyaan	SS	S	RG	KS	TS
1	Pemilihan lokasi perumahan berdasarkan ketersediaan air bersih.					
2	Pemilihan lokasi perumahan berdasarkan tersedianya jaringan listrik.					
3	Pemilihan lokasi perumahan berdasarkan lingkungan yang bersih dan sehat.					
4	Pemilihan lokasi perumahan berdasarkan jangkauan transportasi umum untuk memudahkan akses keluar masuk area perumahan.					
5	Pemilihan lokasi perumahan berdasarkan jangkauan fasilitas kesehatan di sekitar perumahan.					
6	Pemilihan lokasi perumahan yang dekat dengan pusat pendidikan.					
7	Pemilihan lokasi perumahan yang dekat dengan fasilitas ibadah.					
8	Pemilihan lokasi perumahan yang aman dan nyaman.					
9	Pemilihan lokasi perumahan berdasarkan keselamatan yang terjamin.					
10	Pemilihan lokasi perumahan berdasarkan harga murah dan terjangkau.					
11	Uang muka/DP (Down Payment) adalah hal yang pertama kali di pertimbangkan dalam membeli perumahan.					
12	Pemilihan lokasi perumahan karena dimanfaatkan untuk investasi.					
13	Pemilihan lokasi perumahan dikarenakan pendapatan rata-rata masyarakat sekitar yang cukup tinggi.					
14	Pemilihan lokasi perumahan berdasarkan kepadatan penduduk yang merata.					
15	Pemilihan lokasi perumahan dikarenakan penduduk sekitar perumahan yang ramah.					
16	Penduduk sekitar lingkungan perumahan sangat antusias dalam kegiatan sosial masyarakat.					
17	Pemilihan lokasi perumahan berdasarkan fasilitas umum yang terdapat dalam perumahan.					
18	Pemilihan lokasi perumahan sesuai dengan gaji yang diperoleh.					

No	Pertanyaan	SS	S	RG	KS	TS
19	Pemilihan lokasi perumahan sesuai dengan pendapatan rumah tangga yang diperoleh.					
20	Pemilihan lokasi perumahan berdasarkan kemampuan untuk membeli.					
21	Pemilihan lokasi perumahan sesuai dengan pekerjaan.					
22	Pemilihan lokasi perumahan berdasarkan harga yang lebih murah disbanding dengan perumahan lain.					

*****Terima Kasih atas Partisipasi Anda*****

Lampiran 3

Uji Validitas X1

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	SKOR
1	R-1	4	4	4	4	5	4	5	5	3	38
2	R-2	4	5	4	4	4	5	5	5	3	39
3	R-3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
4	R-4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	38
5	R-5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	41
6	R-6	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
7	R-7	5	4	5	3	4	5	5	5	4	40
8	R-8	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
9	R-9	4	4	5	2	5	4	5	4	3	36
10	R-10	4	4	4	4	4	5	5	5	3	38
11	R-11	5	4	5	5	4	5	5	5	3	41
12	R-12	5	5	4	4	4	5	5	5	2	39
13	R-13	4	4	4	4	4	5	5	5	3	38
14	R-14	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40
15	R-15	5	4	5	5	4	4	5	5	3	40
16	R-16	4	5	4	4	5	5	5	5	4	41
17	R-17	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
18	R-18	5	4	5	3	5	4	5	4	2	37
19	R-19	4	4	5	5	4	5	5	4	3	39
20	R-20	4	4	4	4	4	4	5	5	3	37
21	R-21	4	4	5	5	4	5	5	5	3	40
22	R-22	4	4	4	4	4	5	5	5	3	38
23	R-23	4	5	4	4	4	5	5	5	4	40
24	R-24	5	5	5	3	4	5	5	5	5	42
25	R-25	4	4	4	4	4	4	4	3	2	36
26	R-26	4	4	5	2	5	4	5	5	3	37
27	R-27	4	5	4	4	4	4	5	5	5	40
28	R-28	5	4	4	4	5	5	4	5	4	40
29	R-29	4	4	4	3	4	4	4	4	2	33
30	R-30	4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
31	R-31	4	5	5	4	4	5	5	5	2	39
32	R-32	4	5	4	4	4	5	5	5	4	40
33	R-33	5	5	5	5	4	5	5	5	3	42
34	R-34	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
35	R-35	4	4	5	3	4	5	5	5	2	37
36	R-36	4	5	5	5	5	4	5	5	3	41
37	R-37	5	4	4	4	4	4	5	5	2	37
38	R-38	4	5	4	4	5	5	4	5	2	38
39	R-39	4	5	5	5	5	5	5	5	3	42
40	R-40	5	4	5	5	5	5	5	5	3	42
41	R-41	5	4	4	4	5	5	5	5	3	40
42	R-42	4	4	5	3	4	4	5	5	2	36
43	R-43	4	5	4	4	4	5	5	5	4	40

Uji Validitas X2

No	Nama	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	SKOR
1	R-1	4	4	2	3	5	5	4	27
2	R-2	4	3	5	3	2	5	3	25
3	R-3	4	4	2	5	5	3	5	28
4	R-4	4	4	3	4	5	3	4	27
5	R-5	4	4	5	3	3	3	3	25
6	R-6	4	3	5	3	3	3	5	26
7	R-7	4	4	5	4	4	3	2	26
8	R-8	4	3	2	3	2	3	2	19
9	R-9	4	3	4	3	4	4	3	25
10	R-10	4	3	5	3	3	5	3	26
11	R-11	5	4	5	2	5	5	3	29
12	R-12	5	4	5	2	4	5	4	29
13	R-13	4	4	4	2	4	4	5	27
14	R-14	4	4	5	2	5	3	5	28
15	R-15	4	4	5	2	5	3	4	27
16	R-16	4	4	4	2	3	3	3	23
17	R-17	4	3	3	3	3	4	4	24
18	R-18	4	3	4	4	4	4	4	27
19	R-19	4	3	4	4	4	3	4	26
20	R-20	5	4	4	4	3	4	3	27
21	R-21	4	2	5	3	3	3	3	23
22	R-22	4	2	5	4	3	4	5	27
23	R-23	4	2	4	4	5	3	4	26
24	R-24	4	4	4	2	4	3	4	25
25	R-25	5	4	5	2	4	3	4	27
26	R-26	4	4	5	3	4	3	4	27
27	R-27	4	2	5	5	4	4	4	28
28	R-28	4	4	4	5	5	4	5	31
29	R-29	4	2	3	2	3	3	3	20
30	R-30	4	4	4	3	3	4	3	25
31	R-31	4	4	4	4	5	3	3	27
32	R-32	4	5	3	2	5	3	3	25
33	R-33	4	4	3	2	3	3	3	22
34	R-34	4	4	4	2	4	4	5	27
35	R-35	4	4	4	2	4	3	3	24
36	R-36	4	4	4	3	4	4	4	27
37	R-37	4	2	4	3	4	3	4	24
38	R-38	4	2	5	3	4	4	4	26
39	R-39	4	2	5	5	5	4	4	29
40	R-40	4	5	5	3	5	3	4	29
41	R-41	4	2	5	3	5	3	4	26
42	R-42	4	4	5	4	5	4	4	30
43	R-43	5	4	4	3	5	4	3	28
44	R-44	5	4	4	3	4	3	4	27
45	R-45	5	3	4	2	4	3	4	25

No	Nama	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	SKOR
46	R-46	4	2	5	2	4	3	2	22
47	R-47	4	4	4	2	4	3	4	25
48	R-48	4	2	2	2	4	3	2	19
49	R-49	4	4	5	4	4	4	4	29
50	R-50	4	2	2	2	4	3	2	19
51	R-51	5	4	4	4	4	5	5	31
52	R-52	5	4	5	3	5	4	4	30
53	R-53	5	4	4	2	4	4	4	27
54	R-54	4	2	5	2	5	5	4	27
55	R-55	4	2	2	2	5	3	3	21
56	R-56	4	2	2	2	4	3	2	19
57	R-57	4	3	4	2	4	4	3	24
58	R-58	4	4	5	5	5	5	5	33
59	R-59	4	3	2	2	4	3	2	20
60	R-60	4	2	2	2	2	3	2	17

<i>r_{tabel}</i>	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254
<i>r_{hitung}</i>	0,320	0,520	0,645	0,556	0,526	0,528	0,749
Kesimpulan	V	V	V	V	V	V	V
Jumlah Valid	7						

Uji Validitas Y

No	Nama	P17	P18	P19	P20	P21	P22	SKOR
1	R-1	4	5	3	5	5	4	26
2	R-2	4	5	3	4	4	5	25
3	R-3	4	4	5	5	4	5	27
4	R-4	4	5	4	5	5	4	27
5	R-5	4	5	4	4	5	4	26
6	R-6	4	4	4	4	4	4	24
7	R-7	5	4	3	5	4	4	25
8	R-8	4	4	3	4	4	2	21
9	R-9	5	5	3	5	4	3	25
10	R-10	5	4	4	4	4	5	26
11	R-11	4	5	3	5	5	5	27
12	R-12	5	4	4	4	4	4	25
13	R-13	4	4	3	4	4	4	23
14	R-14	4	5	4	4	5	5	27
15	R-15	4	4	4	4	4	4	24
16	R-16	4	5	4	5	4	4	26
17	R-17	3	4	4	5	4	5	25
18	R-18	4	5	3	5	4	4	25
19	R-19	5	5	4	5	5	4	28
20	R-20	4	5	3	5	5	4	26
21	R-21	5	5	3	4	5	5	27
22	R-22	4	5	3	5	4	3	24
23	R-23	5	5	4	4	4	4	26
24	R-24	4	5	4	4	4	4	25
25	R-25	4	5	4	4	5	3	25
26	R-26	4	5	4	5	4	4	26
27	R-27	4	4	4	4	4	5	25
28	R-28	5	5	4	5	4	5	28
29	R-29	3	3	3	4	4	3	20
30	R-30	3	5	4	4	5	4	25
31	R-31	5	5	4	5	4	4	27
32	R-32	4	4	4	4	4	4	24
33	R-33	4	5	4	5	5	5	28
34	R-34	4	5	4	4	4	5	26
35	R-35	4	5	3	4	4	4	24
36	R-36	5	5	4	4	5	3	26
37	R-37	5	5	5	5	4	2	26
38	R-38	4	5	4	5	4	4	26
39	R-39	4	5	4	4	4	5	26
40	R-40	4	5	4	4	4	4	25
41	R-41	5	4	4	5	4	4	26
42	R-42	5	4	4	5	5	4	27
43	R-43	5	5	4	4	4	4	26
44	R-44	4	5	4	5	4	5	27
45	R-45	4	5	4	4	4	5	26

No	Nama	P17	P18	P19	P20	P21	P22	SKOR
46	R-46	4	5	4	4	4	5	26
47	R-47	4	5	4	4	5	4	26
48	R-48	3	4	3	4	4	2	20
49	R-49	4	5	4	5	5	4	27
50	R-50	3	4	3	4	4	2	20
51	R-51	4	5	3	4	4	4	24
52	R-52	4	5	3	5	4	5	26
53	R-53	4	5	4	5	4	4	26
54	R-54	3	5	4	5	5	4	26
55	R-55	3	4	3	4	4	2	20
56	R-56	3	4	3	4	4	2	20
57	R-57	5	4	4	4	4	4	25
58	R-58	4	5	5	5	4	4	27
59	R-59	3	4	3	4	4	2	20
60	R-60	3	4	3	4	4	2	20

<i>r_{tabel}</i>	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254
<i>r_{hitung}</i>	0,627	0,651	0,582	0,509	0,404	0,757
Kesimpulan	V	V	V	V	V	V
Jumlah Valid	6					

lampiran 4

Uji Reabilitas X1

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P6	P7	P8	P9	SKOR
1	R-1	4	4	4	4	4	5	5	3	33
2	R-2	4	5	4	4	5	5	5	3	35
3	R-3	5	4	4	4	5	5	5	5	37
4	R-4	4	4	4	4	5	5	5	2	33
5	R-5	4	5	5	5	5	5	5	3	37
6	R-6	4	5	5	5	5	4	5	5	38
7	R-7	5	4	5	3	5	5	5	4	36
8	R-8	4	4	4	4	4	4	4	2	30
9	R-9	4	4	5	2	4	5	4	3	31
10	R-10	4	4	4	4	5	5	5	3	34
11	R-11	5	4	5	5	5	5	5	3	37
12	R-12	5	5	4	4	5	5	5	2	35
13	R-13	4	4	4	4	5	5	5	3	34
14	R-14	4	4	4	4	5	4	5	5	35
15	R-15	5	4	5	5	4	5	5	3	36
16	R-16	4	5	4	4	5	5	5	4	36
17	R-17	4	4	4	4	5	5	5	5	36
18	R-18	5	4	5	3	4	5	4	2	32
19	R-19	4	4	5	5	5	5	4	3	35
20	R-20	4	4	4	4	4	5	5	3	33
21	R-21	4	4	5	5	5	5	5	3	36
22	R-22	4	4	4	4	5	5	5	3	34
23	R-23	4	5	4	4	5	5	5	4	36
24	R-24	5	5	5	3	5	5	5	5	38
25	R-25	4	4	4	4	4	4	3	2	32
26	R-26	4	4	5	2	4	5	5	3	32
27	R-27	4	5	4	4	4	5	5	5	36
28	R-28	5	4	4	4	5	4	5	4	35
29	R-29	4	4	4	3	4	4	4	2	29
30	R-30	4	4	4	4	5	5	5	4	35
31	R-31	4	5	5	4	5	5	5	2	35
32	R-32	4	5	4	4	5	5	5	4	36
33	R-33	5	5	5	5	5	5	5	3	38
34	R-34	4	4	4	4	4	5	5	4	34
35	R-35	4	4	5	3	5	5	5	2	33
36	R-36	4	5	5	5	4	5	5	3	36
37	R-37	5	4	4	4	4	5	5	2	33
38	R-38	4	5	4	4	5	4	5	2	33
39	R-39	4	5	5	5	5	5	5	3	37
40	R-40	5	4	5	5	5	5	5	3	37
41	R-41	5	4	4	4	5	5	5	3	35
42	R-42	4	4	5	3	4	5	5	2	32
43	R-43	4	5	4	4	5	5	5	4	36

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P6	P7	P8	P9	SKOR
44	R-44	4	5	4	4	5	5	5	4	36
45	R-45	4	5	4	4	5	5	5	3	35
46	R-46	4	4	5	5	5	5	5	5	38
47	R-47	4	5	4	4	5	5	5	5	37
48	R-48	4	4	4	2	4	4	4	2	28
49	R-49	4	5	5	3	4	5	5	4	35
50	R-50	4	4	4	2	4	5	5	2	30
51	R-51	4	5	5	4	5	5	5	4	37
52	R-52	4	4	4	4	5	5	5	3	34
53	R-53	5	4	5	5	5	5	5	5	39
54	R-54	4	5	5	3	4	4	5	4	34
55	R-55	4	4	4	2	5	5	5	2	31
56	R-56	4	4	4	2	4	4	4	2	28
57	R-57	4	4	4	2	4	4	4	2	28
58	R-58	5	4	4	4	4	5	5	2	33
59	R-59	4	4	4	2	4	4	4	2	28
60	R-60	4	4	5	4	5	4	5	3	34

Var butir	0,162	0,231	0,244	0,841	0,236	0,173	0,130	1,054	3,090
Var total	7,521								

K	9
K-1	8
K/K-1	1,125
Vb/Vt	0,411
1-Vb/Vt	0,589

r_{ac}	0,663
----------	-------

Uji Reabilitas X2

No	Nama	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	SKOR
1	R-1	4	4	2	3	5	5	4	27
2	R-2	4	3	5	3	2	5	3	25
3	R-3	4	4	2	5	5	3	5	28
4	R-4	4	4	3	4	5	3	4	27
5	R-5	4	4	5	3	3	3	3	25
6	R-6	4	3	5	3	3	3	5	26
7	R-7	4	4	5	4	4	3	2	26
8	R-8	4	3	2	3	2	3	2	19
9	R-9	4	3	4	3	4	4	3	25
10	R-10	4	3	5	3	3	5	3	26
11	R-11	5	4	5	2	5	5	3	29
12	R-12	5	4	5	2	4	5	4	29
13	R-13	4	4	4	2	4	4	5	27
14	R-14	4	4	5	2	5	3	5	28
15	R-15	4	4	5	2	5	3	4	27
16	R-16	4	4	4	2	3	3	3	23
17	R-17	4	3	3	3	3	4	4	24
18	R-18	4	3	4	4	4	4	4	27
19	R-19	4	3	4	4	4	3	4	26
20	R-20	5	4	4	4	3	4	3	27
21	R-21	4	2	5	3	3	3	3	23
22	R-22	4	2	5	4	3	4	5	27
23	R-23	4	2	4	4	5	3	4	26
24	R-24	4	4	4	2	4	3	4	25
25	R-25	5	4	5	2	4	3	4	27
26	R-26	4	4	5	3	4	3	4	27
27	R-27	4	2	5	5	4	4	4	28
28	R-28	4	4	4	5	5	4	5	31
29	R-29	4	2	3	2	3	3	3	20
30	R-30	4	4	4	3	3	4	3	25
31	R-31	4	4	4	4	5	3	3	27
32	R-32	4	5	3	2	5	3	3	25
33	R-33	4	4	3	2	3	3	3	22
34	R-34	4	4	4	2	4	4	5	27
35	R-35	4	4	4	2	4	3	3	24
36	R-36	4	4	4	3	4	4	4	27
37	R-37	4	2	4	3	4	3	4	24
38	R-38	4	2	5	3	4	4	4	26
39	R-39	4	2	5	5	5	4	4	29
40	R-40	4	5	5	3	5	3	4	29
41	R-41	4	2	5	3	5	3	4	26
42	R-42	4	4	5	4	5	4	4	30
43	R-43	5	4	4	3	5	4	3	28
44	R-44	5	4	4	3	4	3	4	27
45	R-45	5	3	4	2	4	3	4	25

No	Nama	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	SKOR
46	R-46	4	2	5	2	4	3	2	22
47	R-47	4	4	4	2	4	3	4	25
48	R-48	4	2	2	2	4	3	2	19
49	R-49	4	4	5	4	4	4	4	29
50	R-50	4	2	2	2	4	3	2	19
51	R-51	5	4	4	4	4	5	5	31
52	R-52	5	4	5	3	5	4	4	30
53	R-53	5	4	4	2	4	4	4	27
54	R-54	4	2	5	2	5	5	4	27
55	R-55	4	2	2	2	5	3	3	21
56	R-56	4	2	2	2	4	3	2	19
57	R-57	4	3	4	2	4	4	3	24
58	R-58	4	4	5	5	5	5	5	33
59	R-59	4	3	2	2	4	3	2	20
60	R-60	4	2	2	2	2	3	2	17

Var butir	0,141	0,830	1,101	0,945	0,711	0,518	0,820	5,067
Var total	10,977							

K	7
K-1	6
K/K-1	1,167
Vb/Vt	0,462
1-Vb/Vt	0,538

r_{ac}	0,628
----------	-------

Uji Reabilitas Y

No	Nama	P17	P18	P19	P20	P21	P22	SKOR
1	R-1	4	5	3	5	5	4	26
2	R-2	4	5	3	4	4	5	25
3	R-3	4	4	5	5	4	5	27
4	R-4	4	5	4	5	5	4	27
5	R-5	4	5	4	4	5	4	26
6	R-6	4	4	4	4	4	4	24
7	R-7	5	4	3	5	4	4	25
8	R-8	4	4	3	4	4	2	21
9	R-9	5	5	3	5	4	3	25
10	R-10	5	4	4	4	4	5	26
11	R-11	4	5	3	5	5	5	27
12	R-12	5	4	4	4	4	4	25
13	R-13	4	4	3	4	4	4	23
14	R-14	4	5	4	4	5	5	27
15	R-15	4	4	4	4	4	4	24
16	R-16	4	5	4	5	4	4	26
17	R-17	3	4	4	5	4	5	25
18	R-18	4	5	3	5	4	4	25
19	R-19	5	5	4	5	5	4	28
20	R-20	4	5	3	5	5	4	26
21	R-21	5	5	3	4	5	5	27
22	R-22	4	5	3	5	4	3	24
23	R-23	5	5	4	4	4	4	26
24	R-24	4	5	4	4	4	4	25
25	R-25	4	5	4	4	5	3	25
26	R-26	4	5	4	5	4	4	26
27	R-27	4	4	4	4	4	5	25
28	R-28	5	5	4	5	4	5	28
29	R-29	3	3	3	4	4	3	20
30	R-30	3	5	4	4	5	4	25
31	R-31	5	5	4	5	4	4	27
32	R-32	4	4	4	4	4	4	24
33	R-33	4	5	4	5	5	5	28
34	R-34	4	5	4	4	4	5	26
35	R-35	4	5	3	4	4	4	24
36	R-36	5	5	4	4	5	3	26
37	R-37	5	5	5	5	4	2	26
38	R-38	4	5	4	5	4	4	26
39	R-39	4	5	4	4	4	5	26
40	R-40	4	5	4	4	4	4	25
41	R-41	5	4	4	5	4	4	26
42	R-42	5	4	4	5	5	4	27
43	R-43	5	5	4	4	4	4	26
44	R-44	4	5	4	5	4	5	27
45	R-45	4	5	4	4	4	5	26

No	Nama	P17	P18	P19	P20	P21	P22	SKOR
46	R-46	4	5	4	4	4	5	26
47	R-47	4	5	4	4	5	4	26
48	R-48	3	4	3	4	4	2	20
49	R-49	4	5	4	5	5	4	27
50	R-50	3	4	3	4	4	2	20
51	R-51	4	5	3	4	4	4	24
52	R-52	4	5	3	5	4	5	26
53	R-53	4	5	4	5	4	4	26
54	R-54	3	5	4	5	5	4	26
55	R-55	3	4	3	4	4	2	20
56	R-56	3	4	3	4	4	2	20
57	R-57	5	4	4	4	4	4	25
58	R-58	4	5	5	5	4	4	27
59	R-59	3	4	3	4	4	2	20
60	R-60	3	4	3	4	4	2	20

Var butir	0,402	0,265	0,315	0,250	0,199	0,891	2,323
Var total	4,880						

K	6
K-1	5
K/K-1	1,200
Vb/Vt	0,476
1-Vb/Vt	0,524

r_{ac}	0,629
----------	-------

Keterangan :

r_{ac} : Koefisien reabilitas *Alpha Cornbach*

K : banyak butir/item pertanyaan

Vb : Jumlah/varians per butir/item

Vt : Jumlah/total varians

Lampiran 5

UJI NORMALITAS						
SKOR	F	f(x)	F(x)	Z	F(z)	D
67	2	0,033	0,033	-2,561	0,005	0,028
68	1	0,017	0,050	-2,561	0,005	0,045
69	2	0,033	0,083	-2,418	0,008	0,076
70	1	0,017	0,100	-2,275	0,011	0,089
71	1	0,017	0,117	-2,275	0,011	0,105
72	1	0,017	0,133	-2,133	0,016	0,117
77	1	0,017	0,150	-1,990	0,023	0,127
81	2	0,033	0,183	-1,847	0,032	0,151
83	1	0,017	0,200	-1,134	0,128	0,072
84	3	0,050	0,250	-0,564	0,287	0,037
85	8	0,133	0,383	-0,564	0,287	0,097
86	6	0,100	0,483	-0,278	0,390	0,093
87	6	0,100	0,583	-0,136	0,446	0,137
88	6	0,100	0,683	-0,136	0,446	0,237
89	6	0,100	0,783	-0,136	0,446	0,337
90	4	0,067	0,850	0,007	0,503	0,347
91	2	0,033	0,883	0,007	0,503	0,380
92	4	0,067	0,950	0,007	0,503	0,447
93	2	0,033	0,983	0,007	0,503	0,480
94	1	0,017	1,000	0,007	0,503	0,497

Xbar	85
StDeviasi	7,009
Dmax	0,497
Ltabel	0,172

Kesimpulan : Karena $D_{max} > L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

*Lampiran 6***UJI
MULTIKOLINEARITAS**

X1	X2	Y
33	27	26
35	25	25
37	28	27
33	27	27
37	25	26
38	26	24
36	26	25
30	19	21
31	25	25
34	26	26
37	29	27
35	29	25
34	27	23
35	28	27
36	27	24
36	23	26
36	24	25
32	27	25
35	26	28
33	27	26
36	23	27
34	27	24
36	26	26
38	25	25
32	27	25
32	27	26
36	28	25
35	31	28
29	20	20
35	25	25
35	27	27
36	25	24
38	22	28

34	27	26
33	24	24
36	27	26
33	24	26
33	26	26
37	29	26
37	29	25
35	26	26
32	30	27
36	28	26
36	27	27
35	25	26
38	22	26
37	25	26
28	19	20
35	29	27
30	19	20
37	31	24
34	30	26
39	27	26
34	27	26
31	21	20
28	19	20
28	24	25
33	33	27
28	20	20
34	17	20

R	0,447
r ²	0,200
Tolerance	0,800
VIF	1,250

Kesimpulan :

Jika nilai VIF \leq 10, maka tidak terjadi multikolinear

Dimana :

r = korelasi antar variabel bebas

Lampiran 7

UJI HETEROSKEDASTISITAS

X1	X2	Y	Ypred	e	 e
33	27	26	25,175	0,825	0,825
35	25	25	25,000	0,000	0,000
37	28	27	26,671	0,329	0,329
33	27	27	25,175	1,825	1,825
37	25	26	25,563	0,437	0,437
38	26	24	26,214	-2,214	2,214
36	26	25	25,651	-0,651	0,651
30	19	21	21,375	-0,375	0,375
31	25	25	23,873	1,127	1,127
34	26	26	25,088	0,912	0,912
37	29	27	27,040	-0,040	0,040
35	29	25	26,477	-1,477	1,477
34	27	23	25,457	-2,457	2,457
35	28	27	26,108	0,892	0,892
36	27	24	26,020	-2,020	2,020
36	23	26	24,543	1,457	1,457
36	24	25	24,912	0,088	0,088
32	27	25	24,894	0,106	0,106
35	26	28	25,369	2,631	2,631
33	27	26	25,175	0,825	0,825
36	23	27	24,543	2,457	2,457
34	27	24	25,457	-1,457	1,457
36	26	26	25,651	0,349	0,349
38	25	25	25,845	-0,845	0,845
32	27	25	24,894	0,106	0,106
32	27	26	24,894	1,106	1,106
36	28	25	26,390	-1,390	1,390
35	31	28	27,216	0,784	0,784
29	20	20	21,463	-1,463	1,463
35	25	25	25,000	0,000	0,000
35	27	27	25,739	1,261	1,261
36	25	24	25,281	-1,281	1,281
38	22	28	24,737	3,263	3,263

34	27	26	25,457	0,543	0,543
33	24	24	24,067	-0,067	0,067
36	27	26	26,020	-0,020	0,020
33	24	26	24,067	1,933	1,933
33	26	26	24,806	1,194	1,194
37	29	26	27,040	-1,040	1,040
37	29	25	27,040	-2,040	2,040
35	26	26	25,369	0,631	0,631
32	30	27	26,002	0,998	0,998
36	28	26	26,390	-0,390	0,390
36	27	27	26,020	0,980	0,980
35	25	26	25,000	1,000	1,000
38	22	26	24,737	1,263	1,263
37	25	26	25,563	0,437	0,437
28	19	20	20,812	-0,812	0,812
35	29	27	26,477	0,523	0,523
30	19	20	21,375	-1,375	1,375
37	31	24	27,779	-3,779	3,779
34	30	26	26,565	-0,565	0,565
39	27	26	26,865	-0,865	0,865
34	27	26	25,457	0,543	0,543
31	21	20	22,396	-2,396	2,396
28	19	20	20,812	-0,812	0,812
28	24	25	22,659	2,341	2,341
33	33	27	27,391	-0,391	0,391
28	20	20	21,182	-1,182	1,182
34	17	20	21,763	-1,763	1,763

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,160
R Square	0,026
Adjusted R Square	-0,009
Standard Error	0,839
Observations	60

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	1,051	0,525	0,746	0,479
Residual	57	40,133	0,704		
Total	59	41,183			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	1,017	1,394	0,729	0,469	-1,775	3,809	-1,775	3,809
X1	0,035	0,045	0,793	0,431	-0,054	0,124	-0,054	0,124
X2	-0,044	0,037	-1,186	0,241	-0,118	0,030	-0,118	0,030

Karena tingkat signifikansi X1 dan X2 > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Lampiran 8

SUMMARY
OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,776
R Square	0,602
Adjusted R Square	0,588
Standard Error	1,417
Observations	60

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	173,403	86,702	43,150	0,000
Residual	57	114,530	2,009		
Total	59	287,933			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	5,909	2,356	2,508	0,015	1,192	10,626	1,192	10,626
X1	0,282	0,075	3,744	0,000	0,131	0,432	0,131	0,432
X2	0,369	0,062	5,932	0,000	0,245	0,494	0,245	0,494

Lampiran 9
SUMMARY
OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,597
R Square	0,357
Adjusted R Square	0,346
Standard Error	1,787
Observations	60,000

<i>ANOVA</i>					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1,000	102,692	102,692	32,154	0,000
Residual	58,000	185,241	3,194		
Total	59,000	287,933			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	8,549	2,916	2,931	0,005	2,711	14,386	2,711	14,386
X1	0,481	0,085	5,670	0,000	0,311	0,651	0,311	0,651

SUMMARY
OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,710
R Square	0,504
Adjusted R Square	0,496
Standard Error	1,569
Observations	60,000

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1,000	145,240	145,240	59,035	0,000
Residual	58,000	142,693	2,460		
Total	59,000	287,933			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	12,887	1,594	8,085	0,000	9,696	16,077	9,696	16,077
X2	0,474	0,062	7,683	0,000	0,350	0,597	0,350	0,597



